#bangga melayani bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Laporan

Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian
2023 - 2024

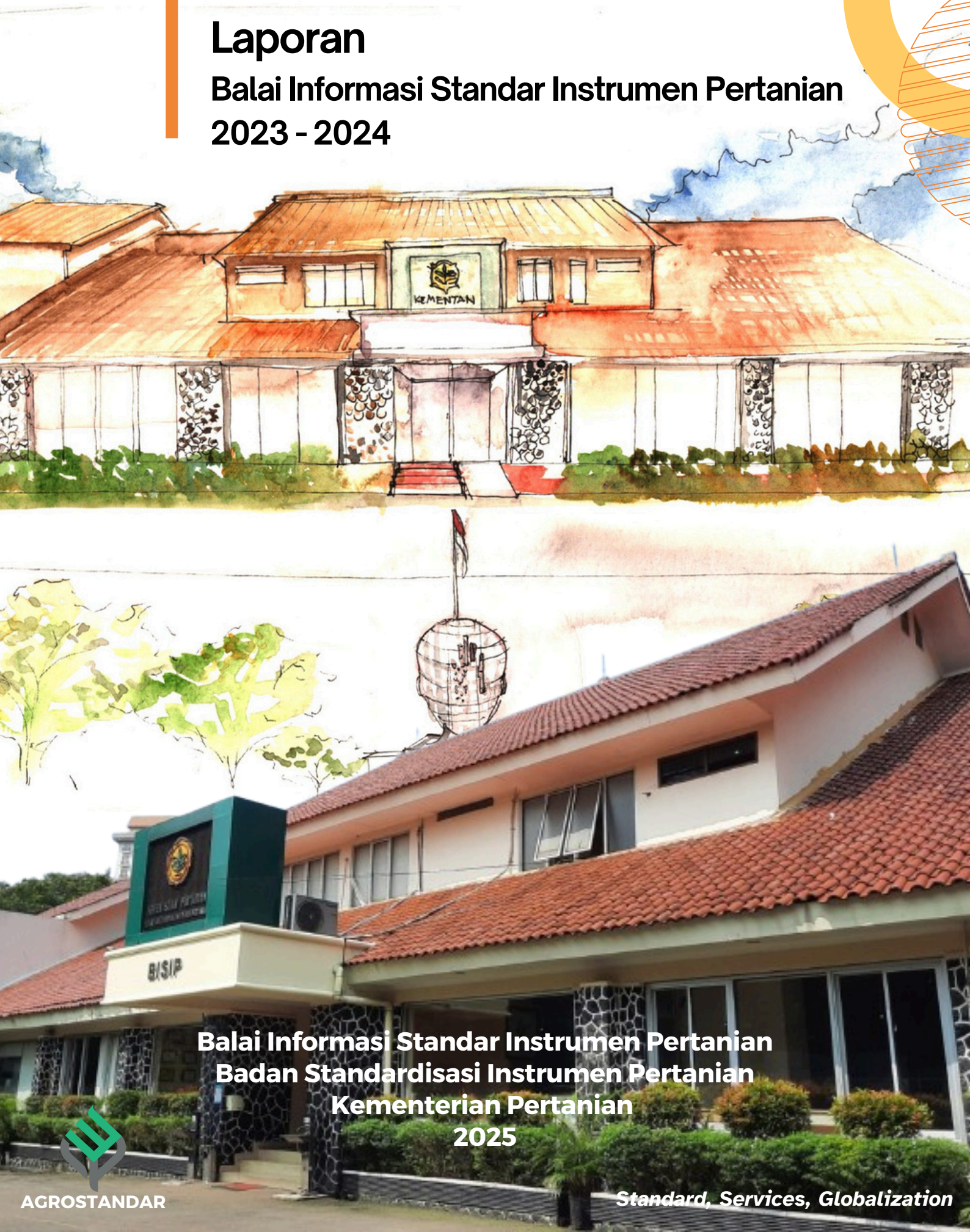

Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian
Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Kementerian Pertanian
2025

AGROSTANDAR

Standard, Services, Globalization

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:
Kepala Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian
Nuning Nugrahani

Penyusun:

Mulyawan
Kania Tresnawati
Morina Pasaribu
Jayu
Okti Aryani Hapsari
Miyike Triana
Mumuh Muhammad Buchary
Faruk
Poppy Basli
Fenny Sumardiani
Ade R. Santosa

Desain sampul sketsa tangan : Siti Leicha Firgiani

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas pertolongan dan petunjuknya kami dapat menyusun Laporan Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian (BISIP) 2023 - 2024 atas seluruh hasil kegiatan yang telah dilakukan Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian di periode pelaksanaan Tahun 2023 - 2024.

Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis di bawah Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dan merupakan Unit Pelaksana Teknis yang berperan sebagai *front office* atas tugas pelaksanaan pelayanan informasi dan pengelolaan hasil standardisasi Instrumen Pertanian.

Tujuan penyusunan Laporan BISIP 2023 - 2024 adalah untuk memberikan gambaran atas pelaksanaan kegiatan selama di periode Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian (BISIP) termasuk kendala dan permasalahan yang dihadapi di periode dua tahun berdirinya BISIP tahun 2023 - 2024.

Laporan ini sedikitnya memberikan gambaran atas capaian pelaksanaan tugas dan fungsi BISIP sebagai pengampu tugas pelayanan informasi dan pengelolaan hasil standar instrumen pertanian. Fungsi spesifik ini menjadi amanah BISIP sebagaimana Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 279 Tahun 2023, dan Keputusan Menteri Nomor 488 Tahun 2023. Masa implementasinya hanya dilakukan diperiode Mei 2023 hingga awal Triwulan I Tahun 2025, sebagaimana berakhirnya BISIP.

Terima kasih tak terhingga kami haturkan kepada seluruh Tim Penulis dan kontributor bagian laporan yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Harapan kami Laporan ini dapat menjadi informasi yang informatif dan memadai atas seluruh pelaksanaan kegiatan BISIP Tahun 2023 - 2024.

Bogor, Mei 2025
Kepala Balai,

Nuning Nugrahani

RINGKASAN EKSEKUTIF

Transformasi organisasi telah terjadi dari Balai Pengelola Alih Teknologi (BPATP) yang berdiri sejak 8 Juni 2007 sesuai dengan Permentan 49/2007, selanjutnya dilakukan penyesuaian Pengelolaan Alih Teknologi dalam Permentan 29/Permentan/OT.140/3/2013 dan terakhir pada Permentan 44 Tahun 2020 sampai dengan terakhir dalam Permentan 10/2023 adalah bagian dari siklus pelaksanaan tugas pengelolaan alih teknologi yang diamanahkan pada PP 20 tahun 2005.

Saat terbit Peraturan Presiden 117/2022 atas buah implementasi UU Nomor 11/2019 tentang Sistem Nasional IPTEK, sehingga Badan Litbang Pertanian berubah menjadi Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP), maka berdasarkan Permentan 13/2023 dilakukan perubahan BPATP menjadi Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian (BISIP). Transformasi berikutnya yang terjadi di Triwulan IV Tahun 2024 dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 192/2024 sehingga BSIP berubah menjadi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP), dan sudah diperkirakan BISIP akan berubah menjadi Balai baru yang menyesuaikan BRMP, sebagaimana Laporan ini disusun guna menapaki penyempurnaan proses pengelolaan hasil penelitian dan pengembangan yang terus perlu digali potensi ekonominya

Kondisi transformasi diikuti dengan perubahan tusi ini mempertegas kebutuhan untuk BISIP mendalami tugas dan fungsi yang telah ditetapkan dalam Permentan 13/2023 dengan ekosistem layanan sebagai Badan Publik, baik diinternal BSIP dan eksternal BSIP. BISIP dan BPATP sedari lama kental dengan nuansa pelayanan dengan mitra stakeholder pelisensi. Sesuai dengan tugas utama BISIP di Pasal 156 Permentan 13/2023 dalam melaksanakan pelayanan informasi dan pengelolaan hasil standardisasi instrumen pertanian, maka diperiode 2023-2024 telah dilakukan sejumlah studi banding, FGD, kajian, dan diskusi guna memahami konteks pelayanan publik yang sejalan dengan tugas dan fungsi organisasi yang baru, disamping tugas utama yang telah ditetapkan.

BISIP sebagaimana memiliki sarana kantor dan 4 ruang rapat serta 39 sumber daya manusia, dialokasikan anggaran yang memadai dalam APBN dengan tambahan PNBP royalti dan pada pelaksanaannya mampu merealisasikan anggaran hingga 98,78 - 99,12% di tahun 2023-2024. Dalam pengelolaan selain aset BMN, BISIP juga diamanahkan tugas tambahan sesuai Kepmentan 488 Tahun 2023.

Aset Tak Berwujud (ATB) yang dikelola berjumlah 1072 buah dalam jenis paten (563 judul), 165 PVT, 200 hak cipta, 64 merek, 21 rahasia dagang, dan 59 galur ternak. sebagaimana keseluruhannya perlu terus digali tata kelolanya sebagaimana diperoleh pencatatan diperiode BPATP 2008 hingga BISIP 2024 diperoleh angka penjualan mitra pelisensi total telah menyentuh nilai Rp 2,3 Triliun. Posisi penyesuaian pengelolaan hasil standar dilakukan percepatan dengan melakukan pemilahan SOP dari awalnya menjadi satu pada SOP Alih Teknologi dan membutuhkan waktu 25 hari kerja, maka dengan pemilahan SOP mampu dipercepat hingga 10 hari dalam SOP Layanan Pengelolaan Hasil Standar Instrumen, diikuti dengan rangkaian SOP lain, yaitu SOP Pemanfaatan, SOP Verifikasi Kelayakan, SOP Pendampingan dan Konsultasi, SOP Pemantauan Kinerja Pemanfaatan dan SOP Pemutusan Hasil. Perbaikan lainnya yaitu dengan penyusunan Panduan Penatakelolaan Aset Tak Berwujud mendukung kinerja Pemanfaatan dan Pengendalian Hasil Standar.

Kinerja Pemanfaatan diperiode 2023-2024 ini diperoleh total sebanyak 26 kontrak kerja sama lisensi dengan memanfaatkan 25 ATB dan diminati oleh 17 mitra kerja sama lisensi.

Tidak semua HKI dapat digali potensi ekonominya hingga memenuhi syarat sebagai ATB. Banyak diantaranya yang belum memenuhi persyaratan untuk dikomersialisasi, dan bahkan hingga saat ini, paten yang telah dilisensi sejak BPATP hingga Maret 2025 baru sebanyak 38 paten (8,59%), berikutnya untuk PVT yang telah dilisensi sejak BPATP hingga Maret 2025 sebanyak 36 PVT (25,89%) dan sebanyak 17 PVT diantaranya yang telah dilisensi adalah Varietas Jagung hibrida dan dikerjasamakan oleh 76 mitra lisensi. Pun demikian, dengan mekanisme kerja sama lisensi yang tidak seluruhnya diperoleh keberhasilan yang sama, dan kendala teknis yang dihadapi lebih mengarahkan pada pola pengendalian agar terhindar dari piutang royalti.

Nilai outstanding dari mitra pelisensi diperoleh untuk kategori mitra terbanyak dari mitra jagung hibrida yang mengikat lisensi kepada 33 mitra, outstanding nilai royalti diperoleh juga dari jagung hibrida sebanyak Rp 4,850M dari total penjualan selama lisensi 2017 s/d 2024 sebesar Rp 193M dan biaya pemeliharaan PVT hanya sebesar Rp 3,9jt. Selanjutnya dari vaksin yang diproduksi PT. Caprifarmindo nilai royalti yang diperoleh Rp 502jt dari nilai penjualan sejak 2016 sebesar Rp 50M dan biaya pemeliharaan paten Rp 8,250jt. Berikutnya dari pemanfaatan rahasia dagang ramuan demam berdarah DEHAF dengan mitra PT. SOHO diperoleh penjualan total sejak 2007 sebesar Rp 8,3M, royalti Rp 166jt dan biaya pemeliharaan rahasia dagang Rp 0,-

Sebagai contoh untuk Alsintan atau bentuk paten purwarupa sangat berkaitan dengan program Pemerintah seperti halnya Jarwo Transplanter yang dilisensikan kepada 13 mitra dan 7 diantaranya adalah yang tinggi angka penjualannya hingga mencapai Rp 201 M dan saat ini telah public domain. Sedangkan untuk purwarupa bioreaktor Bahan Bakar Nabati B100, hingga berakhir masa perlindungan patennya belum menghasilkan PNBP royalti. Sedangkan untuk paten formula vaksin, sebagai contoh yang masih dilindungi hingga saat ini masuk dalam kategori ATB yang outstanding dan berhasil dengan nilai penjualan mencapai Rp 50M. PVT jagung hibrida selaku yang terbanyak dilisensi oleh mitra guna mendukung benih jagung dan peningkatan produksi jagung, diperoleh Rp 193M dari 33 mitra yang pernah melisensi hingga saat ini akan terus bertambah, sebagaimana PVT jagung hibrida yang banyak dilisensi masih cukup panjang masa perlindungannya.

Kajian pemanfaatan menunjukkan bahwa nilai ekonomi dari Aset Tak Berwujud (ATB) berpotensi besar dalam menggerakkan ekonomi, termasuk apabila didorong dengan implementasi penerapan standar, yang artinya penerap standar nanti didorong dari mitra pelisensi guna menjamin mutu dan standar produk untuk bersaing di pasar global hingga kemudian sertifikasi dan pencantuman label SNI dari produk yang dilisensi adalah satu kepastian jaminan mutu produk. Kajian pendukung bahwa suatu hasil invensi dapat didorong memperoleh SNI dilakukan oleh Komtek 65-16 berkaitan dengan SNI Ayam Janaka SNI 8405-2:2023 yang mengatur bibit ayam umur sehari (kuri) jenis KUB Janaka Agrinak. Prinsip penggunaan HKI untuk menjadi bagian dalam unsur standar sangat dimungkinkan dan hendaknya berprinsip pada FRAND (Fair, Reasonable, and Non-Discriminatory) atau dengan kata lain: Adil, Wajar dan Tidak Diskriminatif.

Secara prinsip BISIP menjadi bridging pelaksanaan tusi yang lebih menjamin terlaksananya hilirisasi melalui implementasi tusi pengelolaan hasil diikuti dengan fungsi pemanfaatan dan pengendalian. Dan untuk kedepan nilai pemanfaatan ini perlu lebih jelas sehingga lebih menjamin penyerapan produk di pasar.

Daftar Isi

HALAMAN SAMPUL i

Kata Pengantar iii
Ringkasan Eksekutif iv
Daftar isi vi
Daftar Tabel & Grafik vii
Daftar Gambar viii

PENDAHULUAN 1

Sejarah BISIP 1
Dasar Hukum 4
Surat Rekomendasi lain 4
Tugas dan Fungsi 5
Struktur Organisasi 7
Sumber Daya Manusia 8
Sarana Prasarana 10
Anggaran 12
Aset Tak Berwujud 12

CAPAIAN KINERJA 14

Kinerja Pemanfaatan 16
HKI bernilai kebermanfaatan 17
Proses pemanfaatan ATB 26
Layanan BISIP 27
Front office layanan BISIP 28

ANALISIS DAN KAJIAN 30

Kajian penerapan standar 32
Kajian sertifikasi standar 33
Kajian standar vs Kekayaan Intelektual 34
Tahapan penggunaan HKI dalam SNI 35

SIMPULAN DAN SARAN 36

Simpulan
Saran

Daftar Tabel & Grafik

Daftar Tabel

Tabel 1. Sumber Daya Manusia pada BISIP 2023-2024 **8**
Tabel 2. Anggaran dan PNBP BISIP dan Imbalan royalti Tahun 2023-2024 **12**
Tabel 3. ATB komersial dan aktif hingga *public domain* di tahun 2024 **12**
Tabel 4. Capaian Kinerja Layanan Pemanfaatan ATB 2023-2024 **16**
Tabel 5. Kinerja Penjualan dan Nilai Royalti Pemanfaatan ATB 2023-2024 **25**
Tabel 6. Capaian Kinerja RSNI3 lingkup BSIP 2023-2024 **27**

Daftar Grafik

Grafik 1. Keragaan status SDM BISIP 2023-2024 **10**
Grafik 2. Keragaan fungsional SDM BISIP 2023-2024 **10**
Grafik 3. ATB bernilai Kekayaan Intelektual di BSIP **17**
Grafik 4. Jumlah PVT per jenis tanaman 2008-2024 **29**
Grafik 5. Jumlah Pelisensi Jagung Hibrida 2008-2025 **29**
Grafik 6. Pergerakan ekonomi dari pemanfaatan ATB sejak 2008-2024 **31**

Daftar Lainnya

Daftar Mitra Pelisensi **38**
Daftar PVT Public Domain **48**
Daftar Paten Public Domain **51**
Daftar Rahasia Dagang **58**

Daftar Gambar

Gambar 1. Dasar hukum pendirian lembaga 2
Gambar 2. Temu Bisnis dengan mitra 2
Gambar 3. Transformasi fungsi lembaga 3
Gambar 4. Kepmentan 488/2023 6
Gambar 5. Struktur Organisasi 7
Gambar 6. Lahan parkir dan gedung kantor 10
Gambar 7. Ruang PPID dan konsultasi dengan sudut membaca 10
Gambar 8. Ruang Rapat Paten 11
Gambar 9. Ruang Rapat Merek 11
Gambar 10. Ruang Rapat Temu Bisnis 11
Gambar 11. Ruang Rapat Mediasi 11
Gambar 12. SOP Layanan Pengelolaan Hasil Standar 14
Gambar 13. Buku 1000 Inovasi 15
Gambar 14. Panduan Penatakelolaan ATB Mendukung Kinerja Pemanfaatan dan Pengendalian Hasil Standar 15
Gambar 15. Mitra Pelisensi Pemanfaatan ATB 16
Gambar 16. Prototype Jarwo Transplanter dari deskripsi paten 18
Gambar 17. Mesin Jarwo Transplanter Produksi PT. Tani Kaya Multi Sarana 18
Gambar 18. Desain prototype bioreaktor B100 dari deskripsi paten 19
Gambar 19. Tanur bioreaktor produksi PT. Barata Indonesia 19
Gambar 20. Abstrak deskripsi paten vaksin kombinasi HPAI dan LPAI 20
Gambar 21. Vaksin AI Bivalen produksi PT. Caprifarmindo 20
Gambar 22. Sertifikat PVT Jagung HIbrida Nakula Sadewa 29 21
Gambar 23. Deskripsi PVT Jagung hibrida Nakula Sadewa 29 21
Gambar 24. Sertifikat PVT Kenaf Karangploso 15 (KR 15) 22
Gambar 25. Pertanaman Kenaf KR 15 22
Gambar 26. Materi promosi umum BSIP TROA 23
Gambar 27. Produk PT. SOHO ramuan DEHAF 23
Gambar 28. Sertifikat paten minuman kesehatan dari sari kulit buah manggis dan Perjanjian Lisensinya 24
Gambar 29. Produk PT. Zena Nirmala Sentosa dengan merk Garcia 24
Gambar 30. Proses pemanfaatan ATB hingga penyetoran royalti 26
Gambar 31. Produk, Jenis Layanan BISIP dan Warta Agrostandar 27
Gambar 32. Situs web SiBaRISTA 28
Gambar 33. Manual Book SiBaRISTA 28
Gambar 34. Skema usulan penerapan standar pada mitra pelisensi 32
Gambar 35. Rangkaian kajian melalui pelaksanaan FGD 33
Gambar 36. Skema sertifikasi dan akreditasi pada hasil inovasi 33
Gambar 37. Rangkaian kajian melalui pelaksanaan FGD 34
Gambar 38. Tahapan Konfirmasi HKI dalam Pengembangan SNI 34
Gambar 39. Penanganan HKI dalam Pengembangan SNI 35

BAB 1

PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

SEJARAH BISIP

Transformasi organisasi telah terjadi di Balai Pengelola Alih Teknologi (BPATP) yang berdiri sejak 8 Juni 2007 sesuai dengan Permentan 49/2007, selanjutnya dilakukan penyesuaian tugas dan fungsi pada tahun 2013 sesuai dengan Permentan No. 29/Permentan/OT.140/3/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPATP. Selanjutnya guna mendukung operasional Pengelolaan Alih Teknologi kembali dilakukan penyesuaian kembali melalui Permentan 44/2020, dengan penambahan fungsi berkaitan dengan pemantauan dan evaluasi pengelolaan kekayaan intelektual dan alih teknologi hasil penelitian dan pengembangan pertanian.

Transformasi yang fundamental berikutnya saat terbit Peraturan Presiden 117/2022 atas implementasi UU Nomor 11/2019 tentang Sistem Nasional IPTEK, sehingga Badan Litbang Pertanian berubah menjadi Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Kemudian berdasarkan Permentan 13/2023 dilakukan perubahan organisasi BPATP menjadi Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian (BISIP). Transformasi berikutnya yang terjadi di Triwulan IV Tahun 2024 dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 192/2024 sehingga BSIP berubah menjadi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP), dan sudah diperkirakan BISIP akan berubah menjadi Balai baru yang menyesuaikan BRMP

Gambar 1. Dasar hukum pendirian lembaga

Kondisi transformasi diikuti dengan perubahan tusi ini mempertegas kebutuhan untuk mendalami tugas dan fungsi yang telah ditetapkan dalam Permentan 13/2023 dengan ekosistem layanan sebagai Badan Publik, baik diinternal BSIP dan eksternal BSIP (Gambar 1).

Hal dimana BISIP dan BPATP sedari lama kental dengan nuansa pelayanan dengan mitra stakeholder pelisensi.

Gambar 2. Temu Bisnis dengan mitra

Sesuai peralihan tugas (Gambar 3) dengan tugas utama BISIP sesuai Pasal 156 Permentan 13/2023 dalam melaksanakan pelayanan informasi dan pengelolaan hasil standardisasi instrumen pertanian, maka diperiode 2023-2024 telah dipenuhi sejumlah layanan, yaitu:

1. Pemberian 266 pelayanan permohonan informasi;
2. Pelaksanaan 450 penyusunan data/informasi konten website/medsos;
3. Fasilitasi pelaksanaan 27 kontrak kerja sama lisensi atas 25 judul teknologi;
4. Telaksananya penandatanganan dengan 17 mitra perusahaan pelisensi sebagai bentuk pelaksanaan pengelolaan hasil, khususnya ruang fungsi pemanfaatan hasil standar instrumen pertanian ditambah dengan pelaksanaan tugas tambahan untuk BISIP melaksanakan penatakelolaan Aset Tak Berwujud (ATB) bernilai Kekayaan Intelektual sesuai Kepmentan 488 Tahun 2023.

Dikurun waktu 2023-2024 dilakukan penatakelolaan ATB dengan mengajukan 2 kali permohonan pengenaan tarif nol pada biaya pemeliharaan paten:

1. Surat usulan Sekretaris BSIP No. B-210/HK.230/H.1./01/2024 tanggal 22 Januari 2024 sejumlah 191 judul yang diusulkan tarif nol disetujui 179 judul;
2. Surat usulan Sekretaris BSIP No. B-3530/HK.520/H.1/12/2024 tanggal 13 Desember 2024 sejumlah 219 judul yang diusulkan tarif nol disetujui 218 judul.

Artinya penekanan biaya pemeliharaan paten dilakukan sesuai dengan:

- Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia; dan
- Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 20 Tahun 2020 tentang Syarat dan Tata Cara Pengenaan Tarif Tertentu pada Pelayanan Paten dan Hak Cipta.

Gambar 3. Transformasi fungsi lembaga

DASAR HUKUM

- Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (PVT);
- Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2000 tentang Rahasia Dagang;
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025;
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten;
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2005 tentang Alih Teknologi Kekayaan Intelektual serta Hasil Kegiatan Penelitian dan Pengembangan oleh Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
- Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
- Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2018 tentang Pencatatan Lisensi Kekayaan Intelektual;
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Pendapatan Negara Bukan Pajak;
- Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran;
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pertanian;
- Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
- Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 Tahun 2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sub-sub kelas aset tak berwujud;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.02/2021 tentang Pedoman Pemberian Imbalan yang berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak Royalti Hak Cipta kepada Pencipta, Royalti Paten kepada Inventor, dan/atau Royalti Hak Perlindungan Varietas Tanaman kepada Pemulia;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 85 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Bersifat Volatil yang Berlaku pada Kementerian Pertanian;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan;
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 41/Permentan/OT.140/3/2014 tentang Pedoman Perencanaan Pembangunan Pertanian Berbasis E-Planning;
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 113/Permentan/PL.140/9/2014 tentang Penata-usahaan Aset Tak Berwujud lingkup Kementerian Pertanian;
- Keputusan Menteri Pertanian Nomor 488/Kpts/HK.520/M/08/2023 tentang Penunjukan Balai Infornasi Standar Instrumen Pertanian sebagai Kuasa Pendaftaran HKI, Perlindungan Varietas Tanaman, dan Penatakelolaan PNBP dalam rangka Pemanfaatan Aset Tak Berwujud Kementerian Pertanian tertanggal 22 Agustus 2023 dan diberlakukan pada 1 Juni 2023.

SURAT REKOMENDASI LAINNYA

- Surat Biro Keuangan dan BMN, Kementan Nomor B-11101/KU.030/A.4/12/2023 tanggal 27 Desember 2023 hal Pelaksanaan Tugas dan Fungsi BISIP atas Pemanfaatan Aset Tak Berwujud (ATB) melalui Kerja Sama Lisensi;
- Surat Biro Perencanaan, Kementan Nomor B-116/RC.110/A1/1/2024 tanggal 4 Januari 2024 hal Rekomendasi pelaksanaan kerja sama lisensi untuk pelaksanaan fungsi pemanfaatan dan pengendalian hasil standar;
- Surat Biro Organisasi dan Kepegawaian, Kementan Nomor B-176/HK-510/A2/01/2024 tanggal 15 Januari 2024 hal Pelaksanaan Kerja Sama Lisensi untuk Pelaksanaan Fungsi Pemanfaatan dan Pengelolaan Hasil Standar Instrumen Pertanian oleh BISIP.

TUGAS DAN FUNGSI

TUGAS

Tugas BISIP Tertuang pada Pasal 156 Permentan 13 Tahun 2023: **"Melaksanakan layanan informasi dan pengelolaan hasil standardisasi instrumen pertanian".** Pelaksanaan tugas BISIP sebagaimana dimaksud, dikoordinasikan oleh Sekretaris BSIP.

FUNGSI

Selanjutnya disebutkan pada Pasal 157, bahwa BISIP menyelenggarakan fungsi:

- pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran layanan informasi dan pengelolaan standardisasi instrumen pertanian;
- pelaksanaan layanan informasi hasil standardisasi
- instrumen pertanian;
- pengelolaan hasil standardisasi instrumen pertanian;
- pelaksanaan **pemanfaatan dan pengendalian** hasil standardisasi instrumen pertanian;
- **pendampingan dan konsultasi pemanfaatan hasil** standar instrumen pertanian;
- pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, dan pengelolaan data dan informasi standardisasi instrumen pertanian;
- pelaksanaan evaluasi dan pelaporan layanan informasi dan pengelolaan standardisasi instrumen pertanian; dan
- pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BISIP.

TUGAS TAMBAHAN

Penatakelolaan Aset Tak Berwujud bernilai kekayaan intelektual sebagaimana diamanahkan pada penugasan Menteri Pertanian berdasarkan Kepmentan 488 tahun 2023 dilakukan dalam pertimbangan pentingnya melakukan upaya optimalisasi dan melindungi hasil penelitian yang telah dihasilkan oleh inventor saat masih mendapatkan pendanaan dari Badan Litbang Pertanian dan menjadi ATB bagi Kementerian Pertanian yang perlu digali potensi dan nilai ekonominya sebagaimana fungsi pada Pasal 157 huruf d) Permentan 13 Tahun 2023.

HAL MENARIK

Bila dibandingkan dengan Balai-UPT lain lingkup BSIP, BISIP memiiki fungsi spesifik yakni mengenai **pengelolaan hasil standardisasi instrumen pertanian** dan **pelaksanaan pemanfaatan** dan **pengendalian hasil standardisasi instrumen pertanian** termasuk **pendampingan dan konsultasi pemanfaatan hasil standar instrumen pertanian**.

Rincian Tugas Tambahan

Penatakelolaan Aset Tak Berwujud bernilai kekayaan intelektual sebagaimana diamanahkan pada penugasan Menteri Pertanian berdasarkan Kepmentan 488 tahun 2023 (Gambar 4) dilakukan dalam pertimbangan pentingnya melakukan upaya optimalisasi dan mendorong pemanfaatan yang lebih luas, apalagi hasil penelitian ini perlu digali potensi ekonominya untuk menjadi ATB, sebagaimana fungsi pada Pasal 157 huruf d) Permentan 13 Tahun 2023, ditengah masa perlindungan dari kekayaan intelektual ini masih cukup panjang dan adalah milik Kementerian Pertanian.

Disebutkan dalam Kepmentan 488 Tahun 2023 bahwa Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian sebagai Kuasa Pendaftaran mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Kuasa Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual, yakni melakukan pendampingan, konsultasi, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan setiap hasil standar instrument pertanian yang berpotensi memiliki kekayaan intelektual berdasarkan ketentuan perundang-undangan di bidang paten, merk, rahasia dagang, hak cipta, desain industri, dan perlindungan varietas tanaman;
2. Kuasa Pendaftaran Varietas Tanaman, yakni melakukan rangkaian penyiapan dokumen pendaftaran, pembayaran pendaftaran, pemeriksaan substantif, monitor perkembangan pendaftaran termasuk pemberian tanggapan bila diperlukan dan mengambil sertifikat dan/atau bukti daftarnya;
3. Kuasa Penatakelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak dalam rangka Pemanfaatan Aset Tak Berwujud, yakni melakukan penentuan royalti terhutang, pemungutan, pembayaran dan penyetoran, pengelolaan piutang PNBP, penetapan dan penagihan PNBP terhutang kepada mitra pelisensi atau penerima hak lisensi; dan
4. Pelayanan sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf c dapat dimanfaatkan bagi unit kerja/unit pelaksana teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

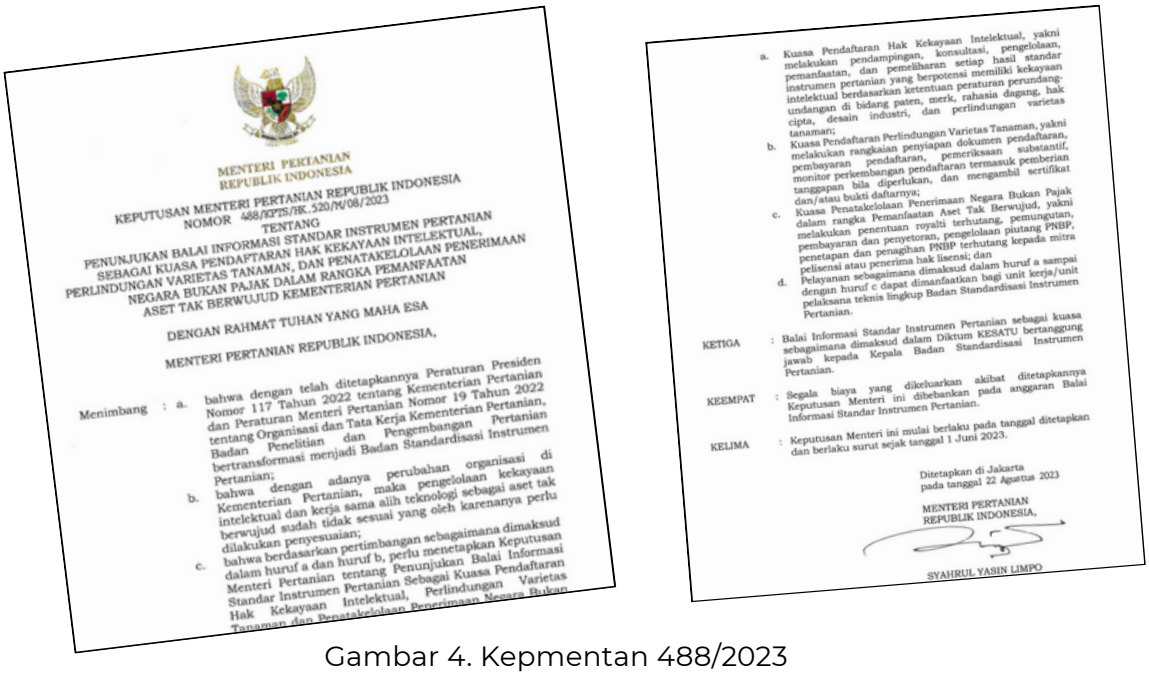

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 488/KPTS/SK.520/M/08/2023
TENTANG
PENUNJUKAN BALAI INFORMASI STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN SEBAGAI KUASA PENDAFTARAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL, PERLINDUNGAN VARIETAS TANAMAN, DAN PENATAKELOLAAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK DALAM RANGKA PEMANFAATAN ASET TAK BERWUJUD KEMENTERIAN PERTANIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dengan telah ditetapkannya Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian bertransformasi menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;

b. bahwa dengan adanya perubahan organisasi di Kementerian Pertanian, maka pengelolaan kekayaan intelektual dan kerja sama alih teknologi sebagai aset tak berwujud sudah tidak sesuai yang oleh karenanya perlu dilakukan penyesuaian;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Penunjukan Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian Sebagai Kuasa Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual, Perlindungan Varietas Tanaman dan Penatakelolaan Penerimaan Negara Bukan

a. Kuasa Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual, yakni melakukan pendampingan, konsultasi, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan setiap hasil standar instrumen pertanian yang berpotensi memiliki kekayaan intelektual berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang paten, merk, rahasia dagang, hak cipta, desain industri, dan perlindungan varietas tanaman;

b. Kuasa Pendaftaran Perlindungan Varietas Tanaman, yakni melakukan rangkaian penyiapan dokumen pendaftaran, pembayaran pendaftaran, pemeriksaan substantif, monitor perkembangan pendaftaran termasuk pemberian tanggapan bila diperlukan, dan mengambil sertifikat dan/atau bukti daftarnya;

c. Kuasa Penatakelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak dalam rangka Pemanfaatan Aset Tak Berwujud, yakni melakukan penentuan royalti terhutang, pemungutan, pembayaran dan penyetoran, pengelolaan piutang PNBP, penetapan dan penagihan PNBP terhutang kepada mitra pelisensi atau penerima hak lisensi; dan

d. Pelayanan sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf c dapat dimanfaatkan bagi unit kerja/unit pelaksana teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

KETIGA : Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian sebagai kuasa sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

KEEMPAT : Segala biaya yang dikeluarkan akibat ditetapkannya Keputusan Menteri ini dibebankan pada anggaran Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian.

KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Juni 2023.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 22 Agustus 2023

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

SYAHRUL YASIN LIMPO

Gambar 4. Kepmentan 488/2023

STRUKTUR ORGANISASI

BISIP dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang membawahi Subbagian Tata Usaha dan Tim Kerja Pengelolaan Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian dibantu dengan Kelompok Jabatan Fungsional (Gambar 5). Sebagaimana kelengkapan struktur pejabat di tahun 2023 terjadi penyesuaian di Triwulan II dan pengesahan Ketua Tim Kerja baru dilakukan pada Triwulan ke IV 2024 sebagaimana lingkup BSIP telah dilakukan pada awal tahun 2024. Keduanya ditetapkan dalam penetapan sebagai berikut:

- Keputusan Menteri Pertanian Nomor 192/Kpts/KP.230/A/05/2023 tentang Pemberhentian, Pemindahan dan Pengangkatan Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian tanggal 5 Mei 2023;
- Keputusan Menteri Pertanian Nomor 279/Kpts/OT.050/M/06/2023 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional lingkup Pelaksana Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian tanggal 5 Juni 2023;
- SK Mentan Nomor 240/Kpts/KP.230/A/04/2024 tentang Pemberhentian, Pemindahan, dan Pengangkatan Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian tanggal 2 April 2024;
- SK Kepala BSIP Nomor 1068/Kpts/OT.050/H/10/2024 tentang Perubahan atas Lampiran Keputusan Kepala BSIP Nomor 32/Kpts/OT/H/01/2024 tentang Ketua Kelompok Substansi dan Ketua Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional lingkup BSIP tanggal 14 Oktober 2024.

Gambar 5. Struktur Organisasi

SUMBER DAYA MANUSIA

BISIP didukung oleh sumber daya manusia sebanyak 39 orang dengan beberapa klasifikasi fungsional dan pelaksana sebagaimana Tabel 1.

Tabel 1. Sumber Daya Manusia pada BISIP 2023-2024

No	Klasifikasi	Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)								Jumlah Pegawai (orang)
		S3	S2	S1	D3	D1	SLTA/ SMK	SLTP	SD	
A	**Struktural**									
1	Eselon III		1							1
2	Eselon IV			1						1
B	**Fungsional**									
1	Analis Pemanfaatan IPTEK Ahli Madya	1								1
2	Pustakawan Ahli Muda			1						1
3	Analis Keuangan APBN Tk Pertama			1						1
4	Pranata Komputer Tk Pertama			1						1
5	Calon Analis Kebijakan Tk Pertama		1							1
C	**Fungsional Umum**									
1	Penatakelola Sistem Teknologi			2						2
2	Penelaah Teknis Kebijakan		2	2						4
3	Pengelola Hak cipta dan merk		1	1						2
D	**PPPK -** Pranata Humas Ahli Pertama			1						1
E	**PPNPN**		1	5	1	1	13	1	1	23
	Jumlah	**1**	**6**	**14**	**1**	**1**	**13**	**1**	**1**	**39**

Sumber: Laporan Kinerja BISIP 2024

SUMBER DAYA MANUSIA

Keragaan SDM BISIP dapat dilihat pada Grafik 1 dan 2 berikut.

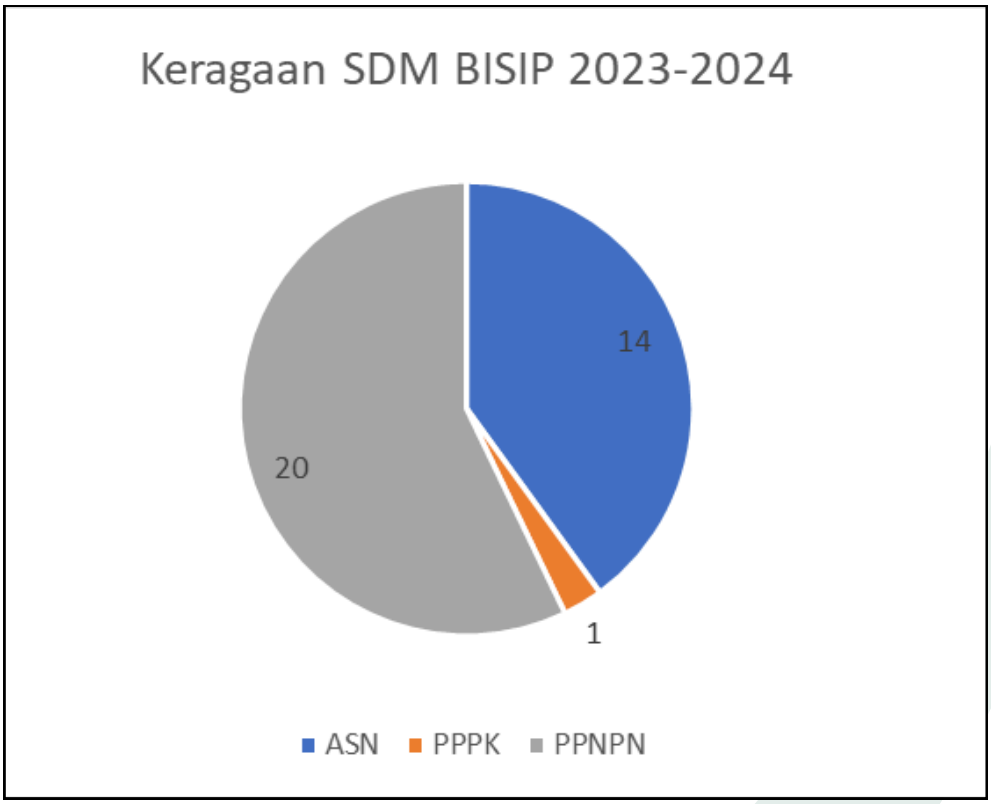

Grafik 1. Keragaan status SDM BISIP 2023-2024

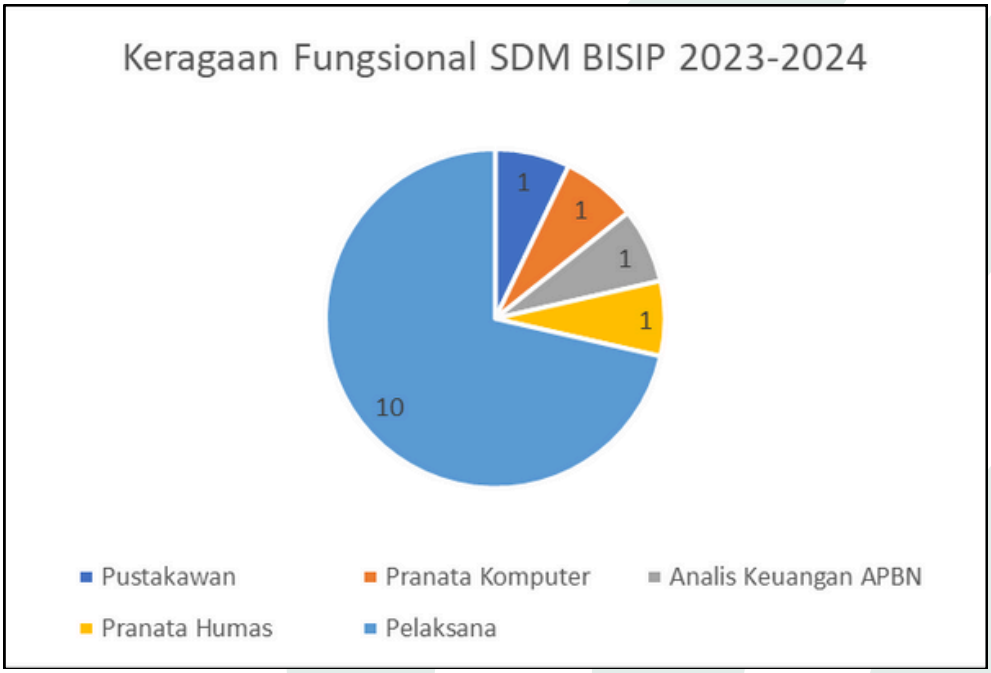

Grafik 2. Keragaan fungsional SDM BISIP 2023-2024

SARANA PRASARANA

BISIP sesuai didukung oleh sarana bangunan perkantoran dengan 4 ruang rapat yaitu:

1. Ruang pertemuan RR. Paten dengan kapasitas 25 orang di lantai 2;
2. Ruang pertemuan RR. Merek dengan kapasitas 8 orang di lantai 2;
3. Ruang pertemuan RR. Mediasi dengan kapasitas 15 orang di lantai 1; dan
4. Ruang pertemuan RR. Temu Bisnis dengan kapasitas 5 meja bundar di lantai 1.

Dilengkapi dengan ruang fungsional:

1. Ruang PPID dan konsultasi dengan sudut membaca di lantai 1; dan
2. Ruang Perpustakaan di lantai 1.

Lahan parkir dan bangunan keseluruhan berada di areal seluas tanah 2.021 m2 dengan bangunan 1.500 m2.

Gambar 6. Lahan parkir dan gedung kantor

Gambar 7. Ruang PPID dan konsultasi dengan sudut membaca

SARANA PRASARANA

Gambar 8. Ruang Rapat Paten

Gambar 9. Ruang Rapat Merek

Gambar 10. Ruang Rapat Temu Bisnis

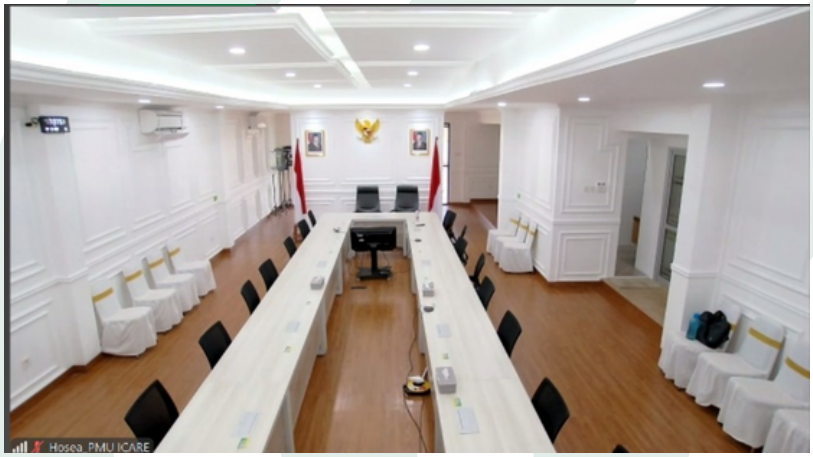

Gambar 11. Ruang Rapat Mediasi

ANGGARAN

BISIP didukung oleh 2 sumber pendanaan, yaitu: Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBN) dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang diperoleh dari hasil peman. Aset Tak Berwujud bernilai Kekayaan Intelektual (KI).

Tabel 2. Anggaran dan PNBP BISIP dan Imbalan royalti Tahun 2023-2024

Tahun	Pagu DIPA	PNBP royalti	Imbalan royalti	Realisasi (SAKTI)
	(Rp)			%
2023	7.070.922.000	1.658.032.000	438.267.392*)	98,78
2024	8,695,290,000	2.582.033.300	436.668.000	99,12

Sumber: Laporan Kinerja BISIP 2024
**) Imbalan hanya untuk inventor/pemulia*

ASET TAK BERWUJUD

BISIP secara spesifik mengelola aset tak berwujud (ATB) untuk mendapatkan sejumlah nilai ekonomi, berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Sebagaimana amanah pengelolaan atas hasil penelitian menjadi kewajiban bagi lembaga penelitian dan pengembangan sesuai dengan PP 20 Tahun 2005 pada Pasal 16, sebagai berikut:

"DALAM MELAKSANAKAN KEWAJIBAN MENGUSAHAKAN ALIH TEKNOLOGI KEKAYAAN INTELEKTUAL SERTA HASIL KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN, PERGURUAN TINGGI DAN **LEMBAGA LITBANG WAJIB MEMBENTUK UNIT KERJA YANG BERTANGGUNG JAWAB DALAM PELAKSANAAN PENGELOLAAN DAN ALIH TEKNOLOGI KEKAYAAN INTELEKTUAL SERTA HASIL KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI LINGKUNGANNYA**".

Tabel 3. ATB komersial dan aktif hingga *public domain* di tahun 2024

KI Yang masih dilindungi	**Proses Pendaftaran**	**Telah bersertifikat**	**Komersial melalui lisensi**	**Masih aktif dilisensi**	***Public domain***
PVT	165	139	68	36	37
Paten	563	442	87	38	109
Hak Cipta	200	196	0	0	0
Merek	64	32	0	0	29
Rahasia Dagang	21	0	8	8	0
Galur Ternak	59*	4	4	1	0
Total	**1072**	**813**	**167**	**156**	**175**

Sumber: Laporan Kinerja BISIP 2024

BAB 2
CAPAIAN KINERJA

CAPAIAN KINERJA

Sebagaimana amanah pengelolaan hasil penelitian dan pengembangan adalah konsekuensi yang wajib digali potensi pemanfaatannya, maka transformasi organisasi dari semula BPATP menjadi BISIP tetap menuangkan kewajiban tersebut dalam fungsi yang operasional dan disesuaikan menjadi amanah khusus pada fungsi di Pasal 157 huruf c, yaitu *Pengelolaan hasil* standardisasi instrumen pertanian dan huruf d, yaitu Pelaksanaan *pemanfaatan dan pengendalian hasil* standardisasi instrumen pertanian. Sebagaimana keduanya dipertegas dalam Kepmentan 488/2023 dalam amanah tambahan tugas sebagai **Kuasa Penatakelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak dalam rangka Pemanfaatan Aset Tak Berwujud.**

Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian (BISIP) di masa 2 tahun, tepatnya 2 tahun 2 bulan kinerjanya sebagai Balai Informasi dengan tugas pelaksanaan pelayanan informasi dan pengelolaan hasil standardisasi instrumen pertanian telah mengkonstruksikan:

1. Pelaksanaan **pengelolaan dan pemanfaatan** hasil penelitian dan pengembangan sebagai Aset Tak Berwujud (ATB) sesuai ketentuan Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 36/2018 dilakukan melalui mekanisme pemberian lisensi;
2. **Pembaharuan SOP** dilakukan guna mempercepat proses pelaksanaan pemanfaatan sebagaimana SOP Alih Teknologi semula 25 hari kerja dipercepat menjadi 10 hari kerja dengan urutan SOP Pengelolaan hasil standar lainnya, yaitu:

   - SOP Pemanfaatan Hasil Standar
   - SOP Verifikasi Kelayakan
   - SOP Pendampingan dan Konsultasi Hasil Pemanfaatan
   - SOP Pemantauan Kinerja Pemanfaatan
   - SOP Pemutusan Pemanfaatan Hasil

Gambar 12. SOP Layanan Pengelolaan Hasil Standar

Perbaikan pengelolaan dalam rangka pelaksanaan fungsi yang sesuai dengan Permentan 13/2023 pasal 157 huruf c, yaitu *Pengelolaan hasil* standardisasi instrumen pertanian dan huruf d, yaitu Pelaksanaan *pemanfaatan dan pengendalian hasil* standardisasi instrumen pertanian, disusun dengan mempertegas wilayah pengelolaan hasil standar adalah ATB berpelindungan KI, seperti memiliki sertifikat PVT dan paten *granted* serta telah diakui sebagai hasil inovasi yang perlu dilakukan promosi, komersialisasi, dan alih teknologi melalui pemberian sebagian masa pelindungan kepada pihak mitra lisensi sebagaimana ditunjukkan dalam kinerja pemanfaatan.

Dari 1000 Teknologi Inovatif yang disusun diakhir BPATP (Gambar 13) menuju pada pemanfaatan yang berdaya ekonomi disamping memberikan kemanfaatan ekonomi bagi Satuan Kerja penghasil inovasi. Oleh karenanya, panduan penatakelolaan (Gambar 14) disusun sebagaimana menjadi output penugasan tambahan dari Kepmentan 488/2023 kepada BISIP.

Gambar 13. Buku 1000 Inovasi

Gambar 14. Panduan Penatakelolaan ATB Mendukung Kinerja Pemanfaatan dan Pengendalian Hasil Standar

KINERJA PEMANFAATAN

Kinerja layanan pemanfaatan hasil standar dari koordinasi pemanfaatan ATB bernilai KI dilakukan diperiode tahun 2023 - 2024 sebagaimana total kontrak kerja sama lisensi yang diperoleh pada Tabel 4. Sepanjang tahun 2023, BISIP memberikan layanan pemanfaatan ATB melalui 9 kontrak kerja sama lisensi dengan jumlah ATB yang dimanfaatkan sebanyak 10 jenis ATB, mitra yang melisensi sebanyak 7 mitra dan tahun 2024 diperoleh 17 kontrak kerja sama lisensi untuk memanfaatkan 15 jenis ATB dengan 10 mitra pelisensi. Artinya bahwa 1 ATB ada kemungkinan dilakukan pemberian lisensi kepada lebih dari 1 mitra (non ekslusif) dan 1 mitra dapat melisensi lebih dari 1 ATB di tahun yang sama.

Tabel 4. Capaian Kinerja Layanan Pemanfaatan ATB 2023-2024

Tahun	Jumlah Kontrak Kerja Sama	Jumlah ATB Dilisensi	Jumlah Mitra
2023	9	10	7
2024	17	15	10
Total	**26**	**25**	**17**

Gambar 15. Mitra Pelisensi Pemanfaatan ATB

Melalui layanan pemanfaatan ATB bernilai KI tersebut diperoleh 2 manfaat ekonomi, yaitu: 1) bagi Satuan Kerja dilingkup BSIP diperolehnya sejumlah anggaran, dan 2) bagi mitra lisensi berupa pembukaan lapangan kerja dan usaha, sebagaimana amanah pada Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Sejumlah mitra kerja lisensi (Gambar 15) adalah mitra yang dengan tekun mendorong dan menggali potensi ekonomi dari masing-masing ATB.

HKI BERNILAI KEMANFAATAN

Jumlah ATB yang dimanfaatkan dimasa masih dimilikinya masa pelindungan akan terus dimanfaatkan dan digali nilai ekonominya. Pengawalan BISIP sebagaimana tugas tambahan dari Kepmentan 488/2023 terus dilakukan untuk menjamin bahwa sejumlah HKI yang didaftarkan diperiode masih sebagai lembaga Balitbangtan akan diperoleh sertifikat ataupun granted pelindungannya. Grafik 3 menunjukkan jumlah granted Paten dan sertifikat PVT yang akan terus didampingi perolehan sertifikatnya oleh BISIP.

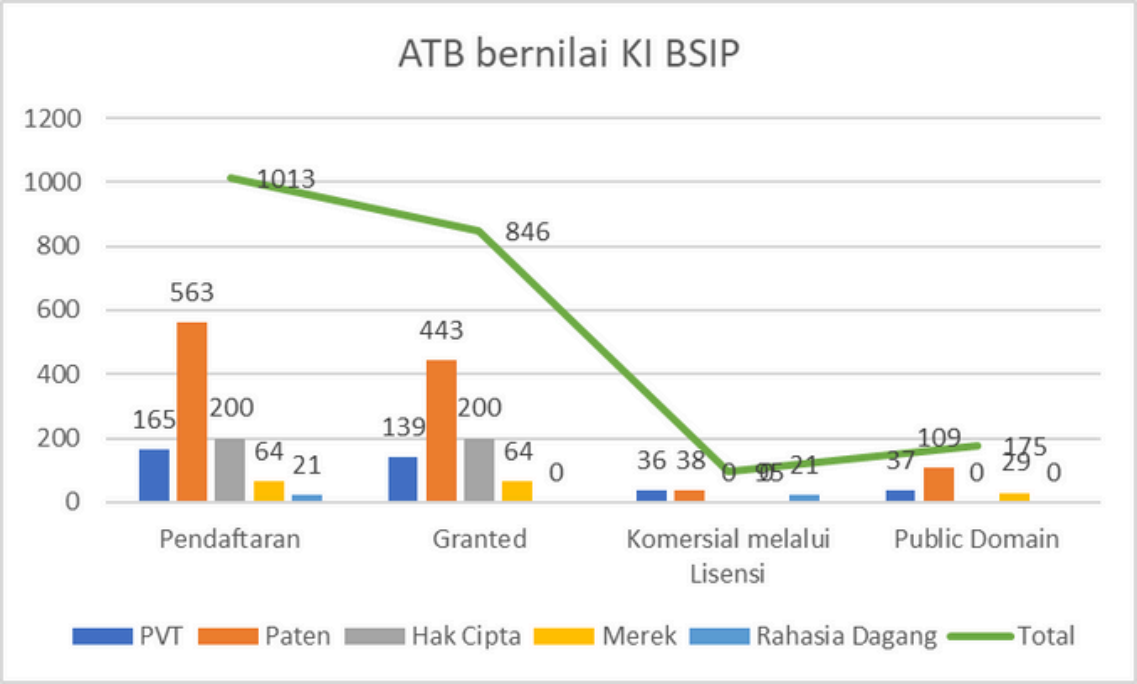

Grafik 3. ATB bernilai Kekayaan Intelektual di BSIP

Tidak seluruh hasil HKI bernilai ATB. Dalam prosesnya HKI yang telah didaftarkan perlindungannya akan tetapi belum berhasil dikomersialisasi dan digali potensi ekonominya, tidak dapat menjadi Aset Tak Berwujud (ATB) bernilai KI.

Syarat HKI sebagai ATB sebagaimana dipahami akan memenuhi, 4 syarat berikut:

- Dapat diidentifikasi secara jelas (misalnya telah memiliki sertifikat HKI atau PVT);
- Memberikan manfaat ekonomi (misal dilakukan komersialisasi melalui lisensi);
- Dapat dikendalikan oleh entitas (misalnya dengan hak eksklusif atas paten atau PVT); dan
- Biaya perolehannya dapat diukur secara andal (untuk hal ini memerlukan informasi sejak dari perencanaan perakitan suatu inovasi).

Berikut sebagai gambaran perbandingan ATB dari kategori dan jenis yang sama akan tetapi belum memberikan pemanfaatan yang diharapkan.

Dari sebuah HKI menuju potensi nilai ekonomi yang optimal dapat dilihat diperiode pemberian sebagian masa pelindungan kepada mitra pelisensi. Misal sebagai berikut:

Jarwo Transplanter (IDS000001580)

Diberikan masa pelindungan paten selama 10 tahun sejak 15 Februari 2015;
Dikomersialisasi sejak 2016 kepada 13 mitra pelisensi dan 7 mitra pelisensi dikategorikan berhasil, yaitu:

1. PT. Agrotek Tani Lestari (2026-2021);
2. PT Lambang Jaya (2020-2025);
3. PT. Adi Setia Utama Jaya (2020-2025);
4. PT. Sarandi Karya Nugraha (2020-2025);
5. PT. Corin Mulia Gemilang (2021-2025);
6. PT. RUTAN (2021-2025);
7. PT. Tani Kaya Multi Sarana (2021-2025).

Total biaya pemeliharaan paten sebesar Rp 15.000.000,-
Total nilai penjualan dari mitra lisensi Rp 201.407.441.320,-

Total perolehan PNBP Royalti 2,5% Rp 5.035.186.033,-

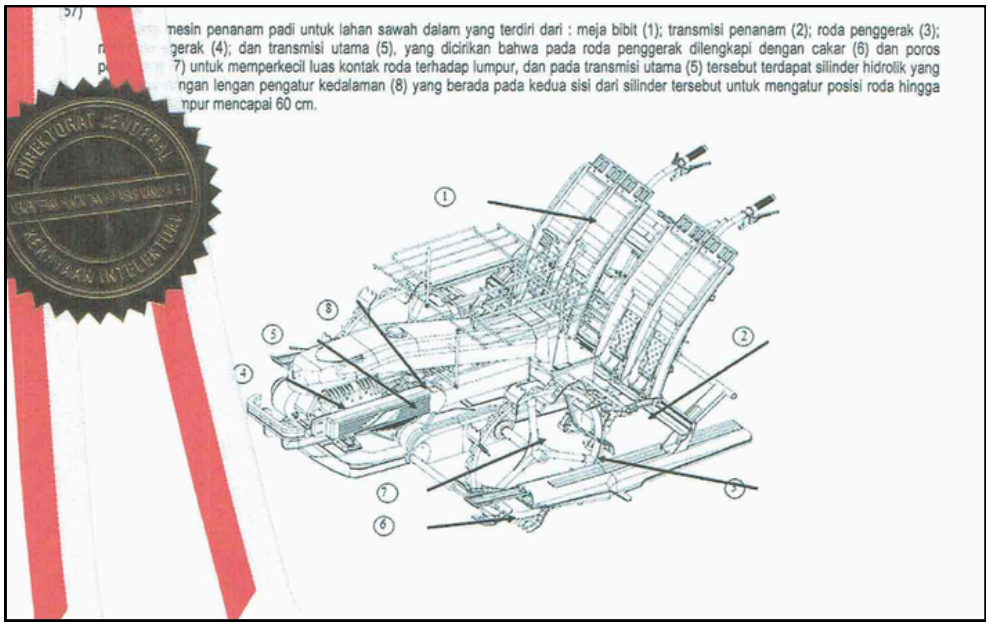
mesin penanam padi untuk lahan sawah dalam yang terdiri dari : meja bibit (1); transmisi penanam (2); roda penggerak (3); gerak (4); dan transmisi utama (5), yang dicirikan bahwa pada roda penggerak dilengkapi dengan cakar (6) dan poros 7) untuk memperkecil luas kontak roda terhadap lumpur, dan pada transmisi utama (5) tersebut terdapat silinder hidrolik yang ngan lengan pengatur kedalaman (8) yang berada pada kedua sisi dari silinder tersebut untuk mengatur posisi roda hingga npur mencapai 60 cm.

Gambar 16. Prototype Jarwo Transplanter dari deskripsi paten

Gambar 17. Mesin Jarwo Transplanter Produksi PT. Tani Kaya Multi Sarana

Bioreaktor BBN B100 (IDS000001584)

Diberikan masa perlindungan paten selama 10 tahun sejak 30 Juni 2015;
Dikomersialisasi sejak 2020 kepada 1 mitra pelisensi, yaitu: PT. Barata Indonesia (2020-2025).

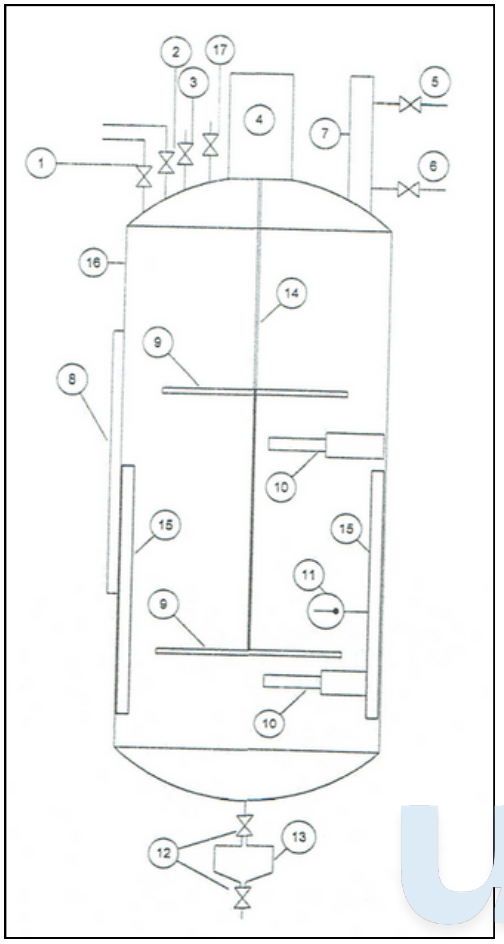

Gambar 18. Desain prototype bioreaktor B100 dari deskripsi paten

Total biaya pemeliharaan paten sebesar Rp 19.350.000,-
Total nilai potensi penjualan dari mitra lisensi Rp 4.730.000.000,- berupa kontrak pre order dengan pihak Pemesan.

Total nilai potensi PNBP Royalti 2,5% senilai Rp 93.250.000,-. Namun bioreaktor belum berhasil diserahterimakan kepada Pemesan hingga masa perlindungan berakhir.

Karakter yang berbeda dari setiap ATB menentukan keberhasilan mekanisme pemanfaatan sehingga mampu mendorong perolehan PNBP royaltinya.

unsold

Public domain

Gambar 19. Tanur bioreaktor produksi PT. Barata Indonesia

Vaksin Kombinasi AI HPAI dan LPAI (IDP000056903)

Diberikan masa pelindungan paten selama 20 tahun sejak 26 Februari 2019;
Dikomersialisasi sejak 2020 kepada 1 mitra pelisensi, yaitu: PT. Caprifarmindo (2016-2036).

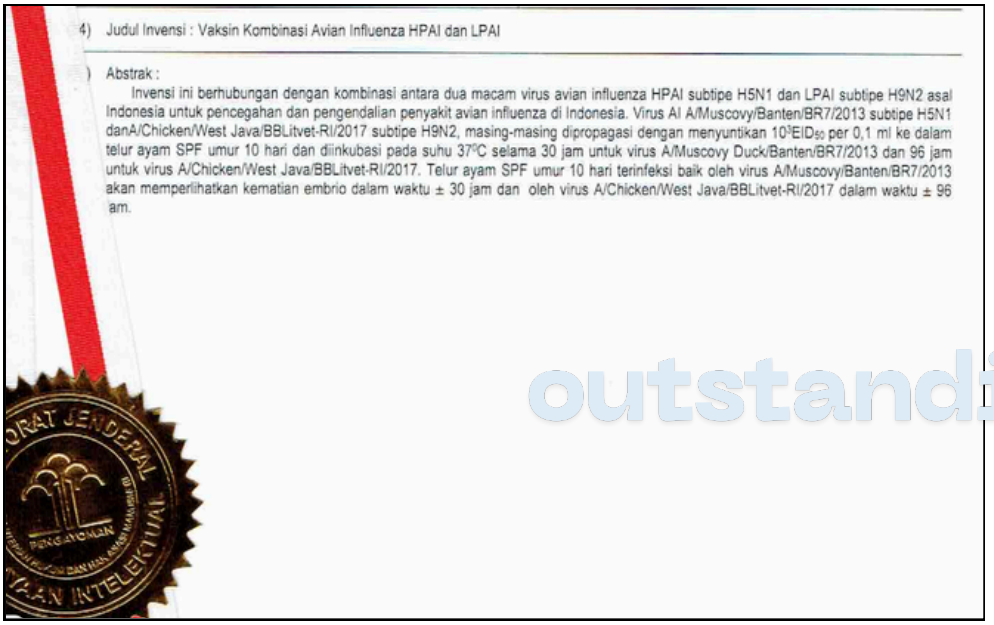

4) Judul Invensi : Vaksin Kombinasi Avian Influenza HPAI dan LPAI

) Abstrak :

Invensi ini berhubungan dengan kombinasi antara dua macam virus avian influenza HPAI subtipe H5N1 dan LPAI subtipe H9N2 asal Indonesia untuk pencegahan dan pengendalian penyakit avian influenza di Indonesia. Virus AI A/Muscovy/Banten/BR7/2013 subtipe H5N1 danA/Chicken/West Java/BBLitvet-RI/2017 subtipe H9N2, masing-masing dipropagasi dengan menyuntikan $10^5 EID_{50}$ per 0,1 ml ke dalam telur ayam SPF umur 10 hari dan diinkubasi pada suhu 37°C selama 30 jam untuk virus A/Muscovy Duck/Banten/BR7/2013 dan 96 jam untuk virus A/Chicken/West Java/BBLitvet-RI/2017. Telur ayam SPF umur 10 hari terinfeksi baik oleh virus A/Muscovy/Banten/BR7/2013 akan memperlihatkan kematian embrio dalam waktu ± 30 jam dan oleh virus A/Chicken/West Java/BBLitvet-RI/2017 dalam waktu ± 96 am.

Gambar 20. Abstrak deskripsi paten vaksin kombinasi HPAI dan LPAI

Total biaya pemeliharaan paten s/d 2024 sebesar Rp 8.250.000,-

Total nilai penjualan dari mitra lisensi Rp 50.018.127.390,-

Nilai PNBP dari total penjualan atas nilai royalti penjualan sebesar 2%, diperoleh total PNBP royalti Rp 502.089.016,-

Karakter yang berbeda dari setiap ATB menentukan keberhasilan perolehan manfaat ekonomi terutama untuk diperolehnya PNBP royalti.

On Going lisencee

Gambar 21. Vaksin AI Bivalen produksi PT. Caprifarmindo

Jagung Hibrida Nakula Sadewa (015/Pnrm/TS/2017)

Diberikan masa pelindungan PVT selama 20 tahun sejak 31 Desember 2019;
Dikomersialisasi sejak 2018 pada saat PVT masih dalam status didaftarkan pada 2017 kepada 33 mitra pelisensi (2018-2027), yaitu:

1. CV Adi Jaya
2. CV Adjie Jaya
3. CV Agro Indo Seed
4. CV Agro Lestari Mandiri
5. CV Karomah Jaya Mandiri
6. CV Megatani Mandiri
7. CV Surya Kencana Agrifarm
8. CV Trubus Gumelar
9. PT Agricorn Putra Sejati
10. PT Agro Zuriat Mandiri
11. .PT Agrosid Manunggal Sentosa
12. PT Alam Semesta Agro
13. PT Bahuma Borneo Batuah
14. PT Benih Jatim Nusantara
15. PT Benindo Perkasa Utama
16. PT Botani Seed Indonesia
17. PT Bumi Mulia Seed
18. PT Daya Merry Persada
19. PT Golden Indonesia Seed
20. PT Jafran Indonesia
21. PT Karya Parawansa Grup
22. PT Mulya Agro Sarana
23. PT Pandhega Nusa Bersaudara
24. PT Pertani (Persero)
25. PT Petrokimia Gresik
26. PT Rahmat Rodel
27. PT Restu Agropro Jayamas
28. PT Samudera Artha Abadi
29. PT Sangkara Putra Pertiwi
30. PT Semangat Bersama Entreprener
31. PT Sulsel Citra Indonesia (Persero)
32. PT Tunas Harmoni Abadi
33. PT Tunas Widji Inti Nayottama

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN PERTANIAN
PUSAT PERLINDUNGAN VARIETAS TANAMAN DAN PERIZINAN PERTANIAN

Sertifikat

Hak Perlindungan Varietas Tanaman

NOMOR : 00475/PPVT/S/2019 (Tanaman Semusim)

Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-undang
hun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman, memberikan hak Perlindungan Varietas Tanaman kepada :

ma dan Alamat Pemegang hak PVT : *Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*
Jl. Ragunan No.29 Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12540

nis Tanaman
ma Spesies
ma Varietas
(deskripsi varietas terlampir)

ma Pemulis : Muhammad Azrai, Roy Effendy, A. Takdir Makkulawu, R. Neni Iriany, Muzdalifah Isnaini, Ning Nurini, Andayani, Amin Nur, S. Bambang P, I Made Jana Mejaya, M. Idris, M. Arfah, M. Yakub, Hasbullah, Abd. Hafid

mor Penerimaan Permohonan hak PVT : 015/Pnrm/TS/2017

nggal diberikan : 31 Desember 2019

Perlindungan hak PVT diberikan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal pemberian hak PVT.

Jakarta, 31 Desember 2019

Gambar 22. Sertifikat PVT Jagung HIbrida Nakula Sadewa 29

Karakter yang berbeda dari setiap ATB menentukan keberhasilan perolehan manfaat ekonomi terutama untuk diperolehnya PNBP royalti.

DESKRIPSI SERTIFIKAT HAK PVT
JAGUNG VARIETAS NAKULA SADEWA 29
NO. 00475/PPVT/S/2019

DAUN PERTAMA
Warna antosianin pada pelepah daun : kuat
Bentuk ujung daun : bulat

TANAMAN
Tinggi (termasuk malai) : Sedang (199,1 cm)
Rasio tinggi letak tongkol paling atas terhadap tinggi tanaman : Sedang-besar (0,54)

Total biaya pemeliharaan PVT s/d 2024 sebesar Rp 3.900.000,-

Total nilai penjualan dari mitra s/d 2024 senilai Rp 193.104.957.519,-

Nilai PNBP dari total penjualan atas nilai royalti penjualan sebesar 2%, diperoleh total PNBP royalti Rp 4.850.315.124,-

Gambar 23. Deskripsi PVT Jagung hibrida Nakula Sadewa 29

KENAF Karangploso 15 (No. 00007/PPVT/3/2007)

Didaftarkan dengan perlindungan varietas tanaman (PVT) sejak 26 November 2007 dan dikerjasamakan dengan PT. Global Agrotek Nusantara sejak tahun 9 Agustus 2007 dan akan berakhir pada 2027, seiring dengan berakhirnya masa perlindungan PVT. Nilai yang disepakati pada perjanjian menyebutkan pembayaran imbalan sebesar 10% dari hasil distribusi benih selama 1 tahun takwim.

Going On lisencee

Total biaya pemeliharaan PVT KR 15 sebesar Rp 20.000.000,-

Total nilai penjualan dari mitra lisensi sampai dengan 2024 atau 18 tahun Rp 290.136.000,-

Nilai PNBP dari total penjualan atas nilai royalti penjualan sebesar 10%, diperoleh total PNBP royalti Rp 29.013.600,-

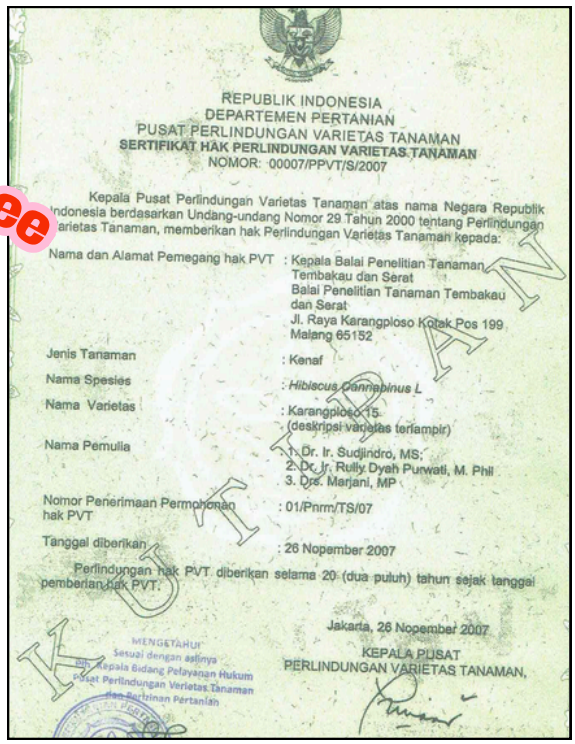

REPUBLIK INDONESIA
DEPARTEMEN PERTANIAN
PUSAT PERLINDUNGAN VARIETAS TANAMAN
SERTIFIKAT HAK PERLINDUNGAN VARIETAS TANAMAN
NOMOR: 00007/PPVT/S/2007

Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman, memberikan hak Perlindungan Varietas Tanaman kepada:

Nama dan Alamat Pemegang hak PVT : Kepala Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat
Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat
Jl. Raya Karangploso Kotak Pos 199
Malang 65152

Jenis Tanaman : Kenaf

Nama Spesies : *Hibiscus Cannabinus L*

Nama Varietas : Karangploso 15
(deskripsi varietas terlampir)

Nama Pemulia : 1. Dr. Ir. Sudjindro, MS;
2. Dr. Ir. Rully Dyah Purwati, M. Phil
3. Drs. Marjani, MP

Nomor Penerimaan Permohonan hak PVT : 01/Pnrm/TS/07

Tanggal diberikan : 26 Nopember 2007

Perlindungan hak PVT diberikan selama 20 (dua puluh) tahun sejak tanggal pemberian hak PVT.

Jakarta, 26 Nopember 2007

MENGETAHUI
Sesuai dengan aslinya
Kepala Bidang Pelayanan Hukum
Pusat Perlindungan Varietas Tanaman
dan Perizinan Pertanian

KEPALA PUSAT
PERLINDUNGAN VARIETAS TANAMAN,

Gambar 24. Sertifikat PVT Kenaf Karangploso 15 (KR 15)

Karakter yang berbeda dari setiap ATB menentukan keberhasilan perolehan manfaat ekonomi terutama untuk diperolehnya PNBP royalti.

Gambar 25. Pertanaman Kenaf KR 15

Ramuan Demam Berdarah Dengue (DEHAF)

Didaftarkan perlindungan Rahasia Dagang dan dikerjasamakan dengan PT. Soho Industri Pharmasi sejak tahun 2007, dan hingga saat ini telah beberapa kali dilakukan perpanjangan hingga yang terakhir akan berlaku sampai dengan 2029.

Sumber: Instagram BSIP TROA

Karakter yang berbeda dari setiap ATB menentukan keberhasilan perolehan manfaat ekonomi terutama untuk diperolehnya PNBP royalti.

Gambar 26. Materi promosi umum BSIP TROA

Total biaya pemeliharaan rahasia dagang sebesar Rp 0,-

Total nilai penjualan dari mitra lisensi s/d 2024 Rp 8.301.553.953,-

Nilai PNBP dari total penjualan atas nilai royalti penjualan sebesar 2%, diperoleh total PNBP royalti Rp 166.031.079,-

Gambar 27. Produk PT. SOHO ramuan DEHAF

Proses pembuatan minuman kesehatan dari sari kulit buah manggis (ID P0028639)

Didaftarkan dengan perlindungan Paten selama 20 tahun atas nama BPTP Sumatera Barat dan didaftarkan sejak 21 Desember 2006 dan tanggal pemberian sertifikat pada 30 Juni 2011. Kemudian pada 31 Maret 2011 dilakukan pengikatan Perjanjian Lisensi Ekslusif dengan PT. Zena Nirmala Sentosa sesuai No. Perjanjian Lisensi No. 693/KL.120/I.10.3/3/2011 dan No. 02/PK-ZN/03/2011 dengan penyepakatan nilai royalti diawal perjanjian sebesar Rp 130 juta dan jangka waktu pengikatan hingga masa perlindungan paten berakhir atau dilisensi selama 15 tahun pemanfaatan ekonomi oleh produsen dipotong masa perolehan ijin edar produk.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SERTIFIKAT PATEN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2001 tentang Paten, memberikan Paten kepada:

Nama dan Alamat Pemegang Paten : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Barat
Jl. Raya Padang-Solok Km. 40 Sukarami
PO Box 34
INDONESIA

untuk Invensi dengan :

Judul : PROSES PEMBUATAN MINUMAN KESEHATAN DARI SARI KULIT BUAH MANGGIS

Inventor : Ir. Kasma Iswari, M.Si

Tanggal Penerimaan : 21 Desember 2006

Nomor Paten : ID P0028639

Tanggal Pemberian : 30 Juni 20[illegible]

Perlindungan Paten untuk in[illegible]ensi [illegible]rse[illegible]ut [illegible]iberi [illegible] [illegible]elam[illegible] 2[illegible] tah[illegible] [illegible]tun[illegible] se[illegible] Tanggal Penerimaan (Pasal 8).

Sertifikat Paten ini dilampiri dengan deskripsi, klaim, abstrak [illegible] gam[illegible] (ji[illegible]a) dari invensi yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.

PERJANJIAN LISENSI

Nomor BPTP Sumatera Barat : 693/KL.120/I.10.3/3/2011
Nomor PT. Zena Nirmala Sentosa : 02/PK-ZN/03/2011
Tanggal : 31 Maret 2011

MINUMAN KESEHATAN
DARI SARI KULIT BUAH MANGGIS

Nilai royalti yang dinegosiasikan dengan penyepakatan

Gambar 28. Sertifikat paten minuman kesehatan dari sari kulit buah manggis dan Perjanjian Lisensinya

Nilai royalti yang disepakati diawal pemberian lisensi hingga perlindungan paten berakhir senilai Rp 130jt dan royalti tahunan Rp 0.

Biaya pemeliharaan paten menjadi kewajiban pelisensi sesuai Pasal 3 ayat (4) huruf e. Namun sebelum dilisensikan telah dilakukan pemeliharaan dengan total biaya pemeliharaan Rp 42.050.0000,-

Harga jual perbotol di marketplace Rp 96rb terpantau di bulan Juli 2025.

Karakter yang berbeda dari setiap ATB menentukan keberhasilan perolehan manfaat ekonomi terutama untuk diperolehnya PNBP royalti.

Gambar 29. Produk PT. Zena Nirmala Sentosa dengan merk Garcia

Secara keseluruhan perolehan PNBP royalti per Satuan Kerja yang telah mengomersialisasi HKI nya hingga menjadi ATB dapat dilihat dari Tabel 5. Nilai tertinggi perolehan PNBP diperoleh oleh BPSI Tanaman Serealia dengan ATB PVT Jagung hibrida dan BBPSI Veteriner untuk ATB Paten vaksin.

Kondisi penatakelolaan pemanfaatan ini terus berproses guna mendorong perluasan pemanfaatan, khususnya untuk ATB bernilai KI.

Tabel 5. Kinerja Penjualan dan Nilai Royalti Pemanfaatan ATB 2023-2024

No.	Satuan Kerja	Total Penjualan dari Mitra Pelisensi (Rp)	Nilai Royalti (Rp)	Total Penjualan dari Mitra Pelisensi (Rp)	Nilai Royalti (Rp)
		Tahun 2023		Tahun 2024	
1	BPSI Tanaman Serealia	66.786.328.625	1.669.658.216	70.449.828.769	1.761.245.719
2	BBPSI Veteriner	33.341.337.645	335.235.037	50.018.127.390	502.089.016
3	BBPSI Padi	4.758.911.940	118.945.099	10.412.069.000	260.301.725
4	BPSI Tanah & Pupuk	3.862.340.203	92.107.748	5.957.323.000	148.933.075
5	BBPSI TROA	3.233.722.513	61.340.360	4.222.470.000	42.224.700
6	BBPSI Mektan	1.359.689.000	33.992.225	2.603.808.693	53.354.755
7	BBBPSI Pascapanen	1.193.908.464	18.784.709	1.221.135.216	24.422.704
8	BPSI Tanaman Sayuran	1.007.247.500	10.072.475	851.157.836	8.511.578
9	BPSI Aneka Kacang	156.660.000	3.849.486	850.750.096	8.507.501
10	BPSI Aneka Unggas dan Ternak	348.080.000	3.480.800	718.624.000	12.390.240
11	BBPSI Biogen	90.117.095	1.718.241	94.000.000	9.400.000
12	BPSI Pemanis dan Serat	5.200.000	520.000	52.315.389	686.654
13	BPSI Lahan Rawa	1.465.000	21.975	19.745.000	296.175
14	BPSI Tanaman Hias	553.500	8.303	-	-
15	BPSI Tanaman Industri dan Penyegar	-	-	-	-
16	BPSI Lingkungan Pertanian	-	-	-	-
17	BPSI Jawa Barat	-	-	-	-
Jumlah		**116.145.561.485**	**2.349.734.673**	**147.471.354.388**	**2.832.363.843**

Sumber: Laporan Kinerja BISIP 2024

PROSES PEMANFAATAN ATB

Proses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan terkait dengan tugas dan fungsi BISIP pada pasal 156 dan Pasal 157 pada Permentan 13 Tahun 2023 dan Kepmentan 488 Tahun 2023, maka proses pemanfaatan ATB yang dilaksanakan BISIP dalam koridor tugas penatakelolaan dilaksanakan melalui:

- Konsultasi dan mediasi pelaksanaan hasil standar instrumen pertanian;
- Penyusunan naskah perjanjian/kontrak kerja sama lisensi yang masih aktif dengan pihak mitra. Didalam naskah disebutkan adanya Pasal hak/kewajiban Para Pihak termasuk kesanggupan terkena denda apabila terjadi penundaan pembayaran royalti;
- Monitoring penjualan dilakukan oleh BISIP hingga dilakukan pemantauan dan verifikasi nilai royalti sebelum 31 Maret setiap tahunnya;
- Penyetoran royalti dilakukan setelah kode billing disiapkan oleh BISIP;
- Mitra melakukan penyetoran sesuai kode billing;
- Pengiriman setoran PNBP direkap oleh Bendahara Penerimaan untuk rencana usulan ijin penggunaan dan distribusi. (Gambar 30).

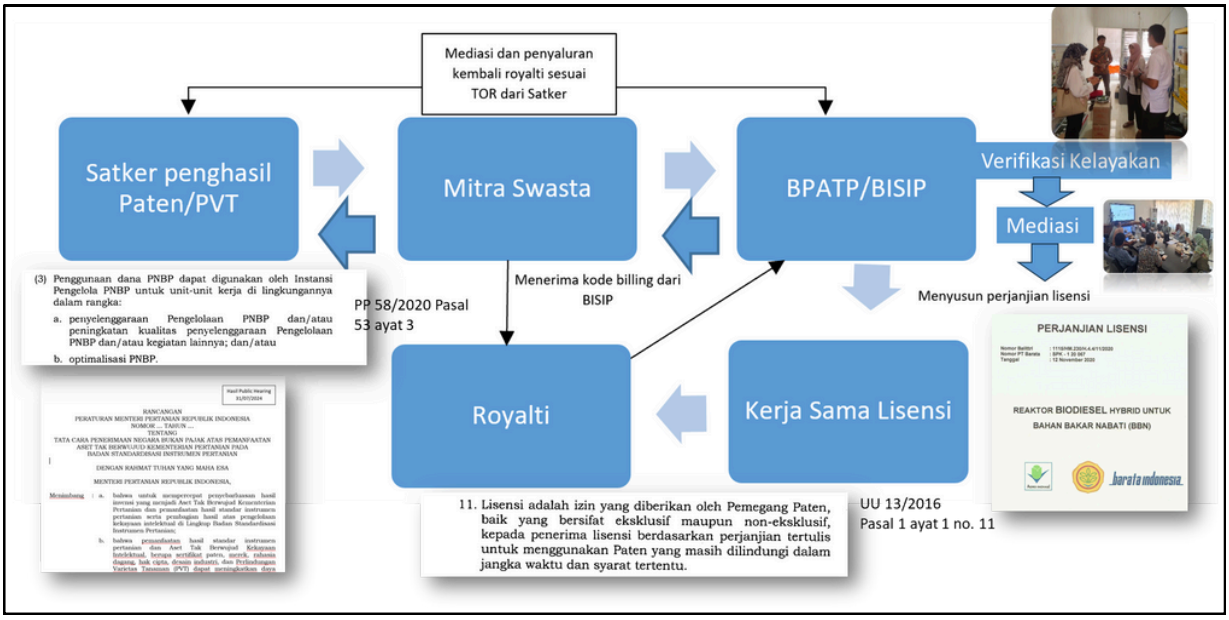

Gambar 30. Proses pemanfaatan ATB hingga penyetoran royalti

BISIP dalam tugasnya juga melakukan distribusi imbalan PNBP royalti inventor sesuai dengan PMK 136/2021 dan juga distribusi kepada Satker Penghasil ATB Bernilai KI yang telah dilisensi. Sesuai penjelasan maka proses distribusi dilakukan sesuai ketentuan, sebagai berikut:

- Usulan distribusi setelah diperolehnya ijin penggunaan dari Dit. PNBP, Kemenkeu kemudian disusun pelapisan sesuai dengan ketentuan imbalan yang diterima untuk inventor hanya sebesar 30% sementara itu dalam pembagiannya juga akan proporsional untuk seluruh anggota Tim;
- Ruang lingkup dalam penggunaan kembali imbalan jasa PNBP royalti di Satuan Kerja dilakukan sesuai ketentuan PP 28/2023, Permentan 36/2023, dan PMK 85 Tahun 2023, terutama untuk layanan jasa penyediaan material dasar sesuai dengan yang dilisensikan, Misalnya untuk jagung dan padi hibrida membutuhkan tetua jantan dan betina, untuk formula/paten membutuhkan resep bahan dasar/penyediaan biang sehingga penyediaan benih materi lisensi dapat diterima mitra.

LAYANAN BISIP

Hasil identifikasi Standar Pelayanan Publik (SPP) pada 17 November 2023 yang dilaksanakan bersama seluruh mitra/stakeholder BISIP, maka kemudian ditetapkan layanan publik yang sesuai dengan BISIP sebagaimana Surat Keputusan Kepala BISIP No. 79/Kpts/HK.130/H.1.1/11/2023 tentang Penetapan Standar Pelayanan Publik di Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian Tahun 2023 tanggal 23 November 2023. Sehingga berdasarkan tugas layanan informasi tersebut dilakukan penyusunan rekap perolehan informasi RSNI 3 di tahun 2023-2024 (Tabel 6) dan wadah publikasi Warta Agrostandar (Gambar 31).

Gambar 31. Produk, Jenis Layanan BISIP dan Warta Agrostandar

Tabel 6. Capaian Kinerja RSNI3 lingkup BISIP 2023-2024

No.	Banyaknya RSNI 3 yang diproses dan final		Komtek/UK BSIP
	2023	2024	
1	6 judul	7 judul	Komtek 65-15 – PSI Hortikultura
2	4 judul	4 judul	Komtek 65-20 – BB Paspa
3	4 judul	8 judul	Komtek – PSI Bun
4	2 Judul	1 judul	Komtek Biogen
5	7 Judul	35 judul	4 Komtek PKH Nak
6	2 Judul	7 judul	Komtek PSI Tanaman Pangan
7	2 Judul	5 judul	2 Komtek BB SDLP
	Total 28 Judul RSNI 3	**67 judul RSNI3**	

Sumber: Laporan Kinerja BISIP 2024

FRONT OFFICE LAYANAN BSIP

Mendukung mandat bahwa BISIP adalah *front office* bagi layanan kepada mitra/stakeholder BSIP maka disiapkan Tim Adhoc Layanan Satu Pintu sesuai mandat Surat Keputusan Kepala BSIP No. 508/OT/050/H/05/2024 tentang Pembentukan Tim Adhoc Pengembangan Sistem Layanan Terintegrasi Berbasis Data dan Informasi di BISIP tanggal 8 Mei 2024. Selanjutnya implementasi Tim adalah menyusun SiBaRISTA (Sistem Informasi Basis Rancangan Standar Instrumen Pertanian) (Gambar 32) yang juga dilengkapi dengan *manual book* sebagai panduan penggunaan (Gambar 33).

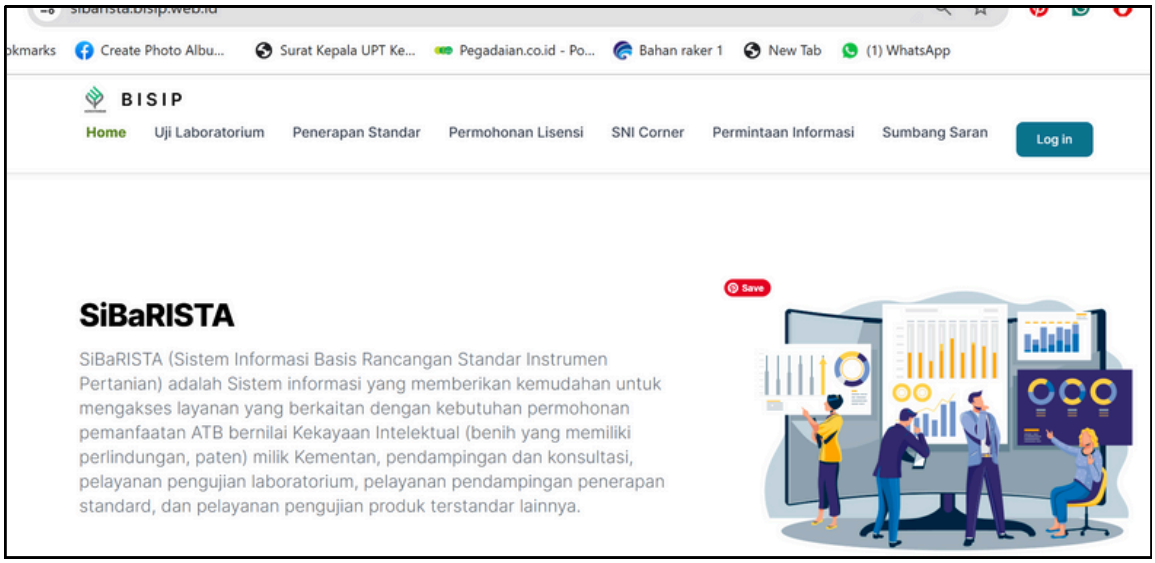

Gambar 32. Situs web SiBaRISTA

SiBaRISTA disiapkan dalam situs web untuk akses kemudahan mitra eksternal BSIP untuk memperoleh sejumlah layanan, yaitu:

1. Uji Laboratorium:
2. Penerapan Standar:
3. Permohonan Lisensi;
4. SNI Corner:
5. Permintaan Informasi: dan
6. Sumbang Saran.

Keseluruhannya diharapkan dapat mengintegrasikan kebutuhan layanan yang dapat diberikan oleh seluruh Satker di lingkup BSIP dan diakses melalui 1 pintu masuk layanan.

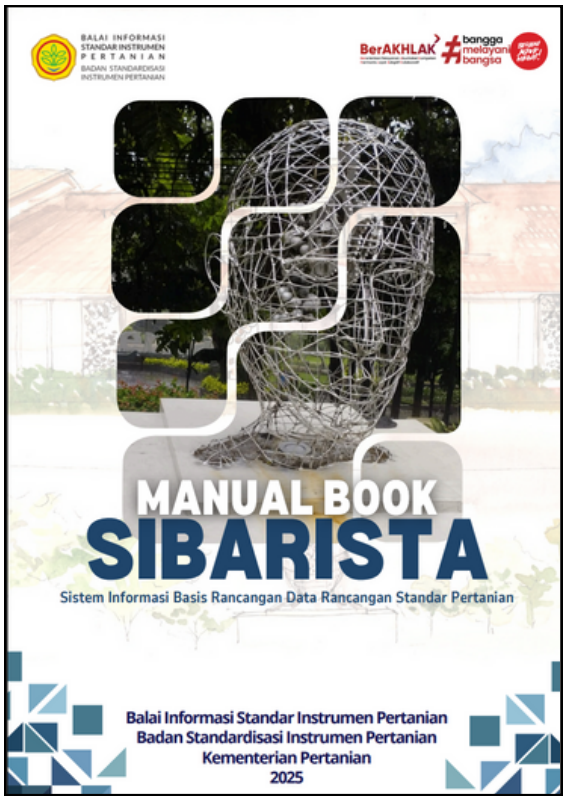

Gambar 33. *Manual Book* SiBaRISTA

Mendukung mandat tugas tambahan BISIP sebagai Kuasa Pendaftaran PVT dan KI maka termonitor sejumlah PVT yang telah disertifikatkan 19 jenis PVT, dan terbanyak disertifikatkan PVTnya adalah jagung, padi, dan krisan (Grafik 4). Selanjutnya dari 19 jenis PVT tersebut, 17 jenis PVT jagung hibrida dilakukan lisensi oleh mitra dan terbanyak adalah jagung hibrida NASA 29, Jagung hibrida 21 Agritan, dan jagung hibrida JH37. (Grafik 5).
Sepanjang BSIP juga terdapat sejumlah PVT yang sudah memasuki masa public domain sebanyak 37 PVT.

Grafik 4. Jumlah PVT per jenis tanaman 2008-2024

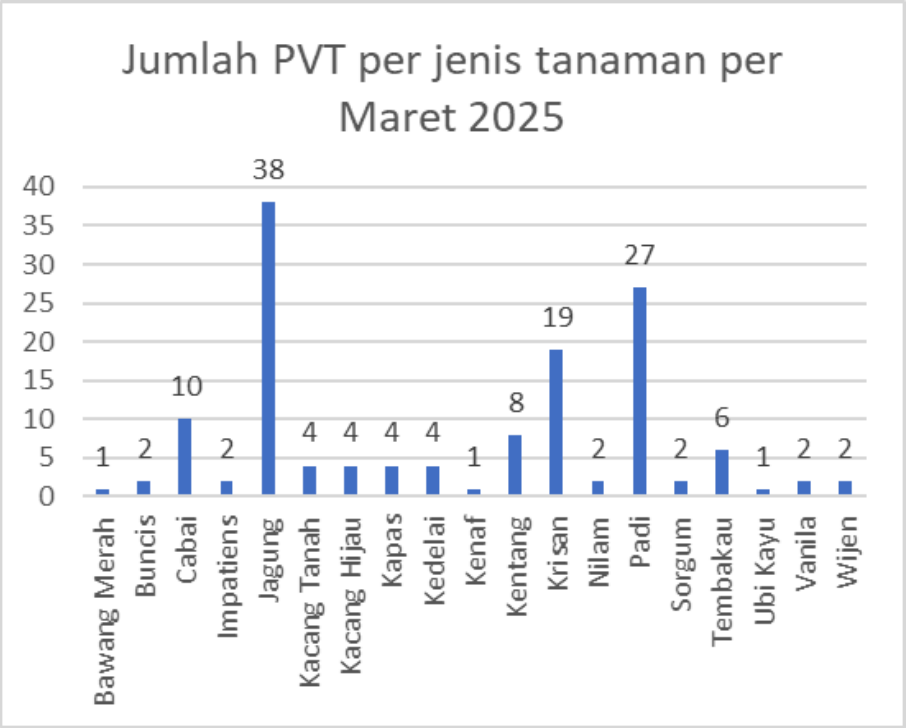

Grafik 5. Jumlah Pelisensi Jagung Hibrida 2008-2025

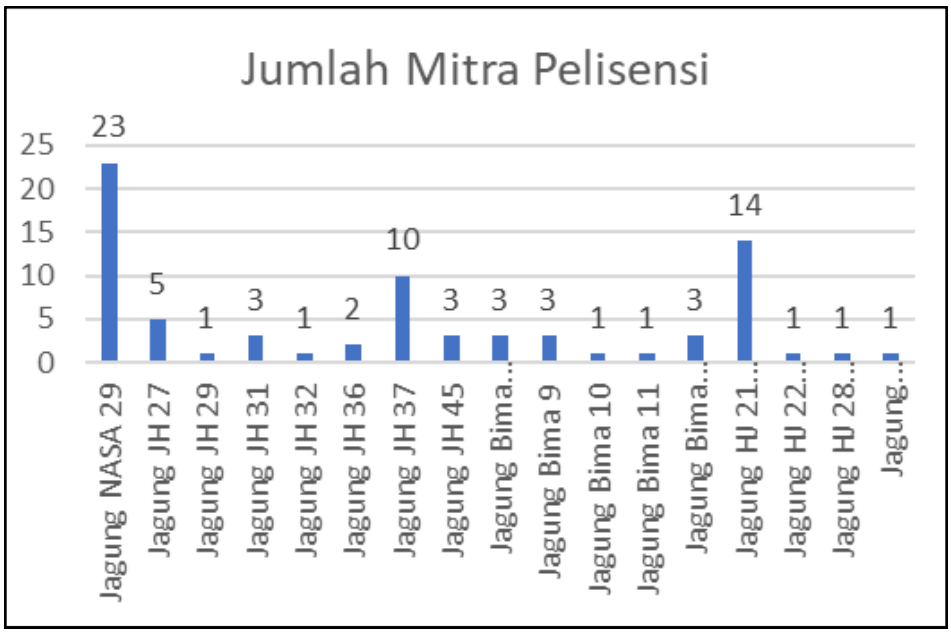

BAB 3
ANALISIS & KAJIAN

ANALISIS & KAJIAN

Kajian diperiode 2023-2024 dilakukan untuk memperkuat pelaksanaan tugas dan fungsi BISIP terutama dalam mendalami tugas pemanfaatan dan pengendalian sebagaimana BISIP adalah UPT yang sejajar dengan Balai penghasil ATB dan peran pengendalian dari sisi mekanisme pengelolaan menjadi salah satu 'tool' yang memberikan peran spesifik bagi BISIP dengan posisi sebagai UPT yang memediasi pelaksanaan komersialisasi dengan Satuan Kerja penghasil ATB dan calon mitra pelisensi.

Kajian Pemanfaatan

Kajian ini mempertegas bahwa potensi dari ATB bernilai KI sangat dimungkinkan untuk mendorong pergerakan ekonomi, pergerakan bisnis perbenihan lokal, dan industri berbasis inovasi anak bangsa. Disamping itu sangat berpotensi dalam membangkitkan daya saing produk lokal di pasar dalam negeri. Kondisi pergerakan ekonomi sebagaimana Grafik 3 atas total perolehan penjualan mitra lisensi hingga Rp 2,3 Triliun, mengindikasikan potensi besar dari ATB yang dimiliki dan masih berpelindungan untuk dimanfaatkan seluas-luasnya. Hanya saja mekanisme pemanfaatan ini perlu digali lagi cara dan mekanismenya.

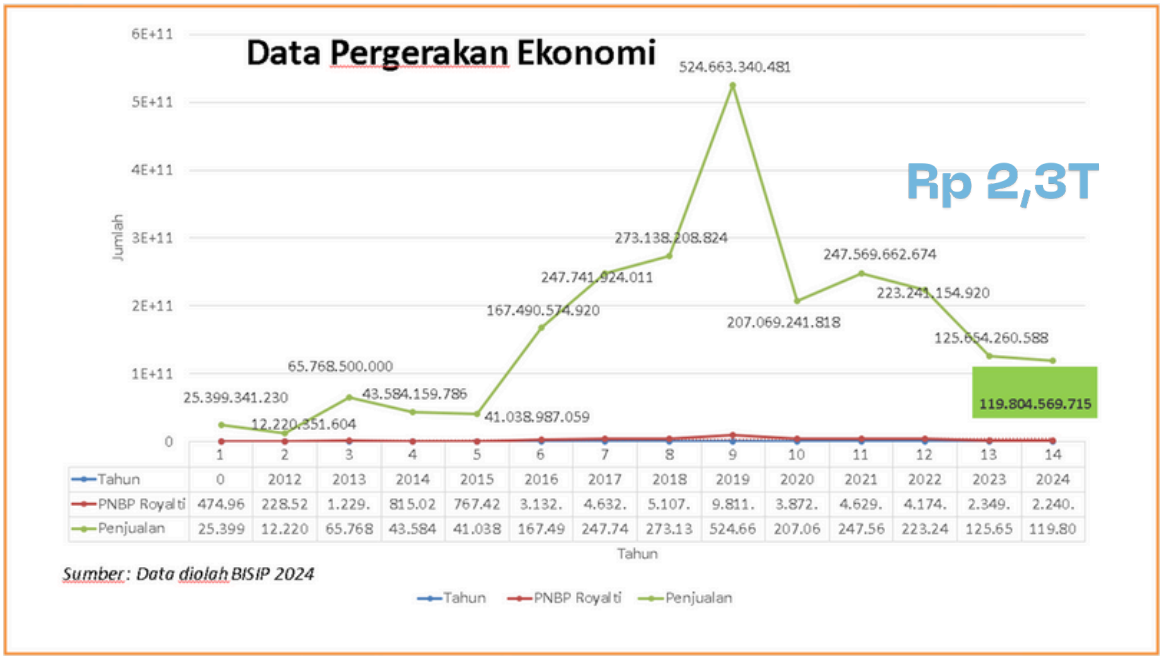

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Tahun	0	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
PNBP Royalti	474.96	228.52	1.229.	815.02	767.42	3.132.	4.632.	5.107.	9.811.	3.872.	4.629.	4.174.	2.349.	2.240.
Penjualan	25.399	12.220	65.768	43.584	41.038	167.49	247.74	273.13	524.66	207.06	247.56	223.24	125.65	119.80

Grafik 6. Pergerakan ekonomi dari pemanfaatan ATB sejak 2008-2024

Kajian Penerapan Standar

Kajian ini mempertegas bahwa potensi dari ATB bernilai KI sangat dimungkinkan didorong untuk memiliki standar, sebagaimana kebutuhan untuk menjaga mutu. Hal ini dapat dijelaskan atas kebutuhan penerapan standar berasal dari 'end user' atau 'producer' guna menjaga mutu dan kualitas unggul sebagaimana klaim dari ATB bernilai KI.

Gambar 34 merupakan ilustrasi proses adanya umpan balik penyusunan SNI yang dapat berasal dari mitra pelisensi (PT Hikmah Farm) dan untuk pendampingan penerapannya dilakukan oleh BPSIP Jabar dan untuk penyusunan skema penerapan dilakukan oleh PSI Horti sebagaimana BPSI Tanaman Sayuran telah mempersiapkan SNI Kentangnya. Selanjutnya guna menunjang peran pengendalian PSI Horti melalui LSPro yang dimiliki, kemudian akan memberlakukan proses sertifikasi sehingga nantinya benih yang dilisensi PT. Hikmah Farm selaku mitra memperoleh label SNI sebagai jaminan mutu unggul benih kentangnya.

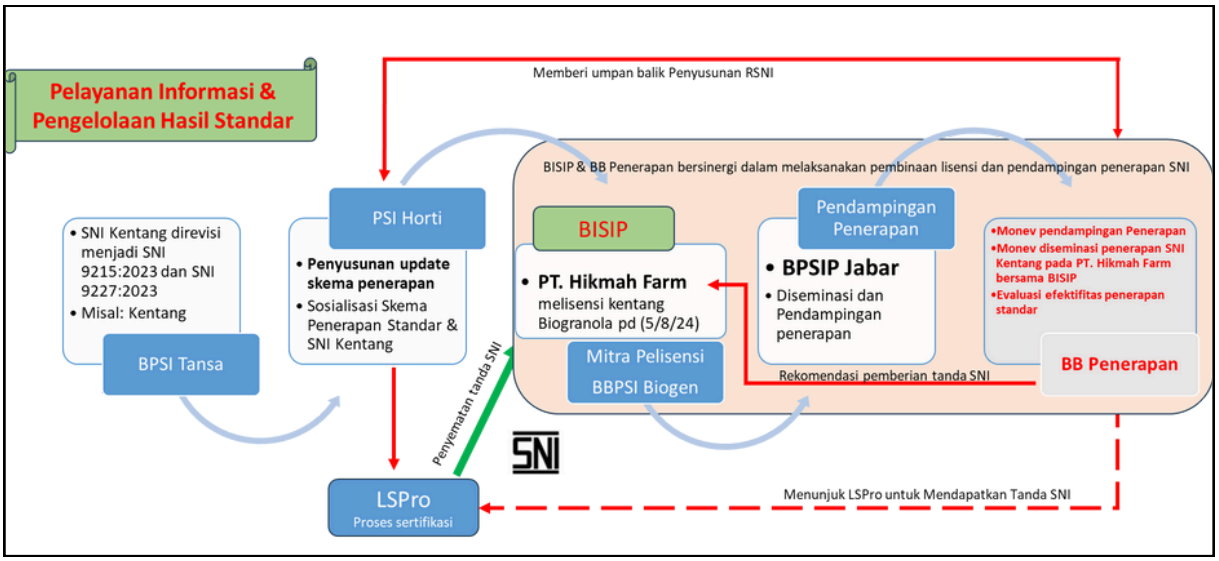

Gambar 34. Skema usulan penerapan standar pada mitra pelisensi

Skema tersebut belum sepenuhnya berjalan dikarenakan transformasi organisasi yang masih berproses dan sampai dengan tahun ke-2 belum diperoleh seluruh LSPro disemua Pusat Standardisasi didirikan. Demikian pula dengan penyusunan skema penerapan dari setiap SNI yang dihasilkan oleh Balai-Balai Pengujian Standar Instrumen komoditas, belum semua SNI disusun skema penerapannya, sehingga Balai-balai Penerapan di provinsi belum dapat melakukan layanan penerapan standar sebagaimana proses yang diharapkan mendukung implementasi tugas dan fungsi BISIP dalam mendorong pemanfaatan hasil standardisasi dan juga pemanfaatan ATB bernilai KI.

Kajian Sertifikasi Standar

Kajian atas potensi sertifikasi standar berada dalam pengendalian di BISIP pada konteksnya sebagaimana hasil FGD (*Focus Group Discussion*) yang dilaksanakan secara *sequencing*. FGD ini merupakan bagian dari Kajian Pemanfaatan Hasil Standar Instrumen Pertanian yang menjadi bagian dari improvisasi pelaksanaan tugas BISIP yang berkaitan dengan Pengelolaan Hasil Standar Instrumen Pertanian.

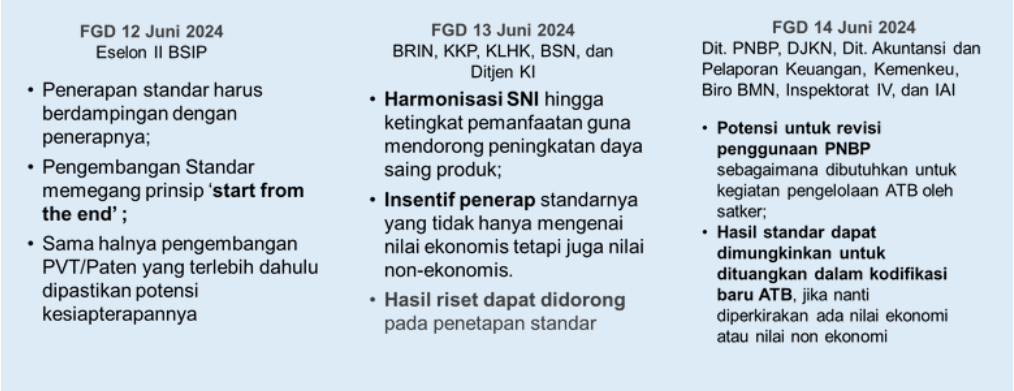

Gambar 35. Rangkaian kajian melalui pelaksanaan FGD

- **FGD-1:** Pemanfaatan standar dilakukan dengan prinsip *'start from the end'* menggandeng mitra penerap standar dilakukan diawal untuk menjadi bagian dari terpakainya SNI yang disusun dan pemanfaatan ATB yang dilakukan saat ini sudah dilakukan dengan penambahan pasal penerapan SNI guna mendorong penerapan SNI itu sendiri;
- **FGD-2**: Apabila riset sudah ada peminatnya perlu didorong untuk mendapatkan penetapan standarnya guna memastikan terus berkelanjutan di industri;
- **FGD-3**: Hasil standar dalam implementasi penerapannya nanti berpotensi meningkatkan nilai tambah dan daya saing sehingga dapat diusulkan sebagai kodifikasi baru dalam ATB, selain ATB yang sudah didefinisikan seperti Paten, Hak Cipta, Merek, Aplikasi, Sistem Informasi, dan PVT.

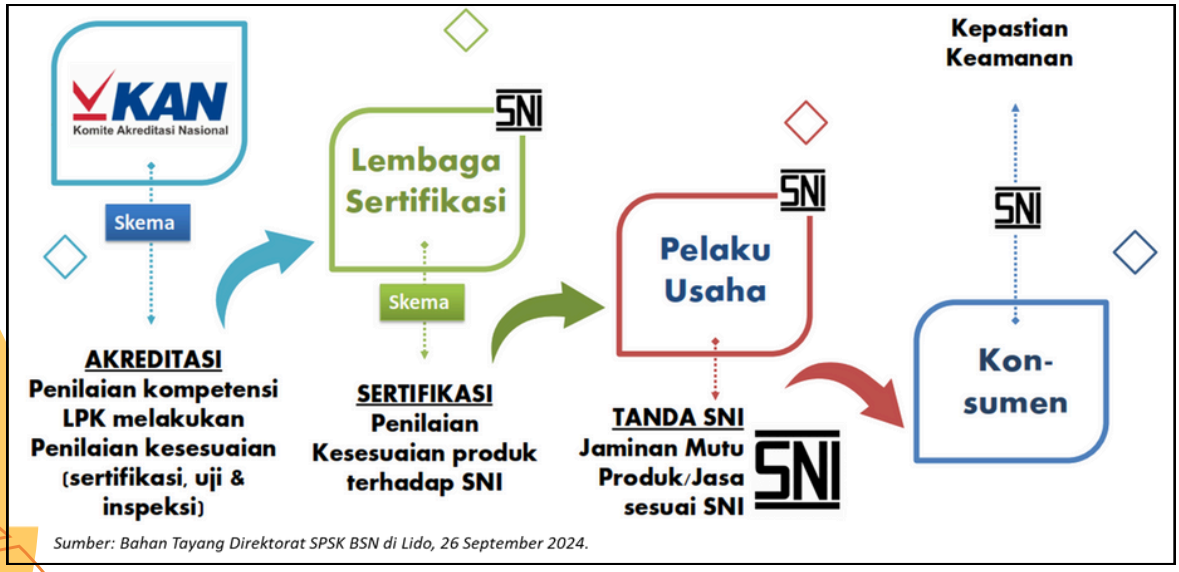

Gambar 36. Skema sertifikasi dan akreditasi pada hasil inovasi

Kajian Standar vs Kekayaan Intelektual

Kajian bahwa sebuah standar memungkinkan diperoleh dari sebuah KI dilakukan melalui studi banding kepada salah satu Komite Teknis yaitu Komtek 65-16: Bibit dan Produksi Ternak. Diperoleh praktek penetapan SNI untuk ayam DOC (*Day of Chicken*) Janaka yang merupakan hasil KI berupa kegiatan pemuliaan pada galur ayam lokal, dan ditetapkan sebagai SNI 8405-2:2023. Secara prinsip penetapan lisensi dari hasil kegiatan yang bernilai KI dan kemudian distandarkan, dapat memperhatikan pola struktur *HKI Pool* (Gambar 37). Pengecekan unsur yang bermuatan KI dilakukan diawal di *HKI Pool*. Namun demikian, di sistem *HKI Pool* ini belum dibuat dalam satu mekanisme yang memungkinkan saat dilakukan lisensi dan peran HKI Pool lebih melekat pada *KI Center* atau dalam hal ini yang melakukan pengelolaan hasil-hasil KI, seperti halnya BISIP. Oleh karenanya, penting bagi BSIP dapat membangun sistem pengecekan *HKI Pool* sebagaimana kebutuhan pemanfaatan dan pengendalian terutama mendukung mekanisme kerja sama lisensi.

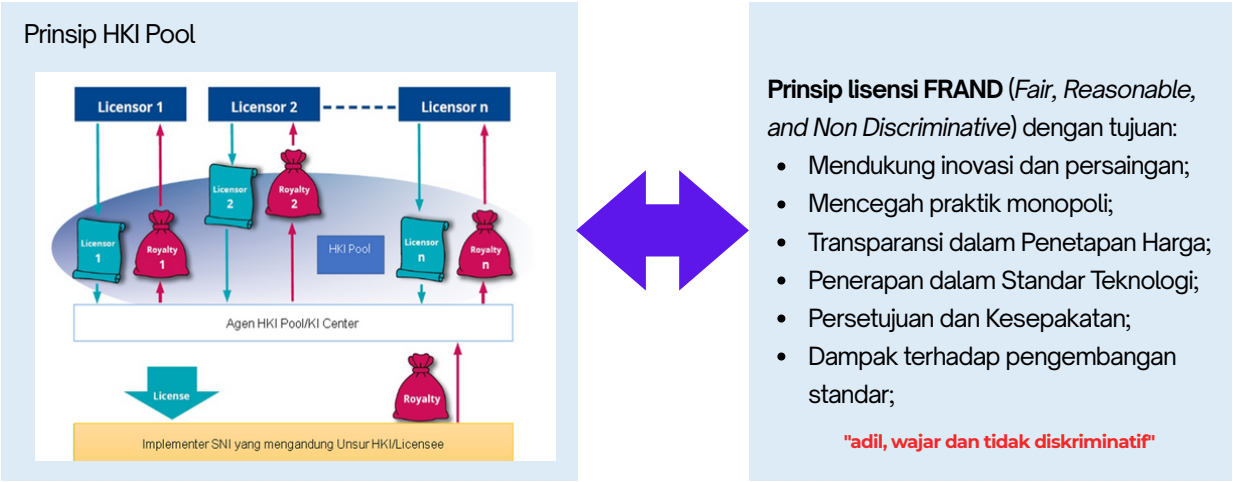

Gambar 37. Rangkaian kajian melalui pelaksanaan FGD

Lisensi teknologi pertanian yang mengandung HKI perlu mengikuti prinsip *Fair, Reasonable, and Non-Discriminatory (FRAND)*. Prinsip ini akan memastikan bahwa semua pihak yang membutuhkan akses terhadap HKI tertentu, seperti Paten, Hak Cipta, PVT, dan Rahasia Dagang, dapat memperoleh lisensi dengan syarat yang adil dan wajar. Hal ini juga akan mendorong persaingan yang sehat dan mencegah monopoli dalam penerapan standar teknologi pertanian. Secara prinsip FRAND mengkonstruksikan **"adil, wajar dan tidak diskriminatif".**

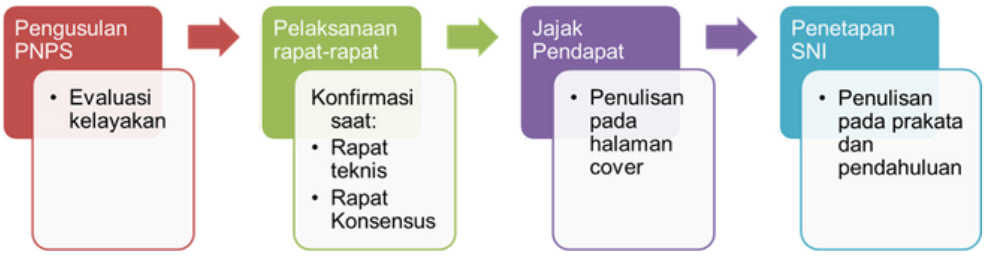

Gambar 38. Tahapan Konfirmasi HKI dalam Pengembangan SNI

Gambar 35 menunjukkan ahapan konfirmasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam proses pengembangan Standar Nasional Indonesia (SNI). Tahapan ini dimulai dengan pengusulan Pengembangan Normatif Pengembangan Standar (PNPS). Evaluasi kelayakan dilakukan diawal dan dilanjutkan dengan pelaksanaan rapat, yaitu rapat teknis dan rapat konsensus untuk mengonfirmasi aspek-aspek HKI yang terkait. Tahapan berikutnya adalah jajak pendapat, yang melibatkan penulisan informasi HKI pada halaman sampul dokumen SNI. Setelah proses jajak pendapat selesai dan terdapat konsensus yang memadai, tahap terakhir adalah penetapan SNI. Pada tahap ini, penulisan mengenai HKI dilakukan pada bagian prakata pada pendahuluan dokumen SNI untuk memastikan bahwa semua informasi HKI yang tercantum dengan jelas dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Proses ini bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan HKI dalam pengembangan standar nasional yang berlaku di Indonesia.

Tahapan Penggunaan HKI dalam SNI

Mekanisme penanganan HKI dalam proses pengembangan Standar Nasional Indonesia (SNI) sesuai dengan Peraturan BSN Nomor 8 Tahun 2022. Proses ini dimulai dengan usulan Pengembangan Standar Nasional atau RSNI (Rancangan SNI), setelah dilakukan identifikasi terhadap keberadaan HKI yang terkait dengan substansi yang akan distandarisasi. Jika hasil identifikasi menunjukkan adanya kandungan HKI, maka BSN akan berkoordinasi dengan pemilik HKI tersebut. Selanjutnya, pemilik HKI diminta memberikan izin untuk penggunaan HKI dalam SNI. Apabila pemilik HKI bersedia memberikan izin tanpa biaya, proses dapat dilanjutkan dengan perjanjian lisensi yang memungkinkan penggunaan HKI dalam perumusan SNI. Namun, jika pemilik HKI tidak bersedia memberikan izin, BSN memiliki dua pilihan yaitu 1) mencari alternatif substansi lain yang tidak dilindungi oleh HKI untuk digunakan dalam SNI; atau 2) menunda/membatalkan pelaksanaan perumusan SNI. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa SNI yang dihasilkan tidak melanggar HKI, sekaligus menjauhkan pengembangan standar dari kemungkinan sengketa HKI.

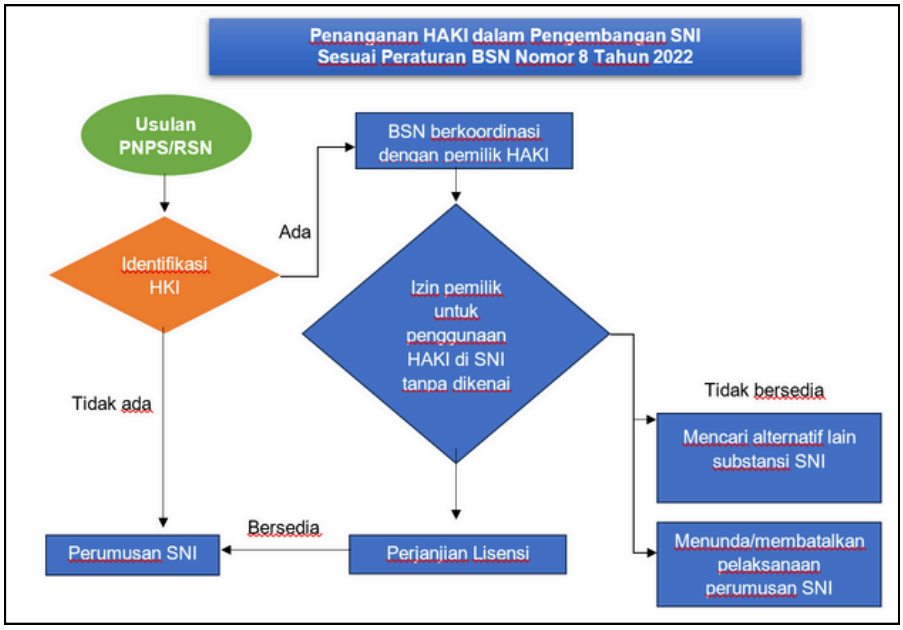

Gambar 39. Penanganan HKI dalam Pengembangan SNI

BAB 4
SIMPULAN & SARAN

SIMPULAN & SARAN

Kondisi transformasi diikuti dengan perubahan tusi ini mempertegas kebutuhan untuk BISIP mendalami tugas dan fungsi yang telah ditetapkan dalam Permentan 13/2023 dengan ekosistem layanan sebagai Badan Publik, baik diinternal BSIP dan eksternal BSIP. Pengelolaan hasil sebagaimana menjadi tugas utama BISIP merupakan langkah penyempurnaan dari tugas dan fungsi BPATP sebelumnya, terutama dengan diberikannya fungsi 'pemanfaatan dan pengendalian' sebagaimana hal ini juga menjadi amanah dari PP 20 Tahun 2005

SIMPULAN

- Pendalaman tusi didukung dengan penelurusan dan pendalaman regulasi yang dikaji secara memadai sehingga mendukung perubahan organisasi;
- Dalam pelaksanaan standardisasi nasional di bidang pertanian, BSIP membutuhkan regulasi untuk mendukung harmonisasi standar di sektor pertanian;
- Pentingnya harmonisasi antara Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dengan Standar Nasional Indonesia;
- Perlunya dibangun transparansi pemanfaatan HKI dalam penyusunan standar;
- Prinsip *fair, reasonable, and non-discriminatory* (FRAND) masih perlu ditingkatkan implementasinya sebagaimana prinsip adil, wajar, dan tidak diskriminatif menjadi bagian dari nilai amanah kejujuran dari pemanfaatan yang lebih luas.

SARAN

- Penguatan regulasi;
- Sinergi dengan pemangku kepentingan;
- Pengembangan *HKI Pool* ataupun *KI Center*;
- Penerapan prinsip lisensi *FRAND*;
- Transparansi database HKI pertanian; dan
- Penatakelolaan yang sistematik mendukung pemanfaatan dan pengendalian yang akuntabel.

Kedepan dengan penyempurnaan tugas dan fungsi BISIP menjadi Balai Pengelola Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian sebagaimana disebutkan dalam Permentan 10 Tahun 2025, khususnya pada padal 130 s/d 135 akan memperkuat implementasi pengelolaan yang lebih bermanfaat secara ekonomi, sebagaimana program hilirisasi menjadi program strategis Pemerintah.

DAFTAR MITRA PELISENSI

Berikut adalah Daftar Mitra Pelisensi aktif dalam melisensi invensi dan ATB milik Balitbangtan hingga BSIP hingga Maret 2025, sebagai berikut:

No	Nama Mitra	UK/UPT	TEKNOLOGI	AWAL PERJANJIAN	AKHIR PERJANJIAN
1	PT. Caprifarmindo	BB Veteriner	Formula Vaksin ND GTT/11	9-Feb-16	9-Feb-26
			Formula Vaksin Bivalen Avian Influenza Subtipe H5N1 (clade 2.1.3 dan clade 2.3.2	9-Feb-16	9-Feb-36
			Vaksin Kombinasi AI HPAI dan LPAI	14-Jun-19	13-Jun-26
2	PT Intama Taat Anugerah	BPSI Unggas dan Aneka Ternak	Galur Ayam KUB Janaka Agrinak	8-Mar-22	7-Mar-27
3	UD Sari Bumi Indonesia	BPSI Serealia	Jagunng Hibrida Bima 14 Batara	7-Feb-22	6-Feb-25
4	CV Adi Setia Utama Jaya	BBPSI Mektan	Rice Transplanter Jajar Legowo	13-Mar-20	1-Feb-25
			Alat Pemanen Umbi-Umbian	16-Mar-21	15-Mar-26
			Alat Penanam Biji-Bijian Tipe Pneumatik	16-Mar-21	15-Mar-26
			Alat Pengolahan Tanah, Penanam Biji-Bijian dan Pemupukan Terintegrasi dengan Mesin Pertanian (Rota Tanam)	30-Mar-22	8-Feb-27
5	PT Soho Industri Pharmasi	BPSI Tanaman Rempah Obat dan Aromatik	Ramuan Demam Berdarah Dengue (DEHAF)	1-Oct-24	30-Sep-29
6	PT Pindad	BBPSI Mektan	Mesin Pengolah Tanah Multiguna	20-Dec-22	24-May-27
7	PT Pupuk Kujang	BPSI Tanah dan Pupuk	Pupuk Jerandi 1	21-Dec-23	20-Dec-28

No	Nama Mitra	UK/UPT	TEKNOLOGI	AWAL PERJANJIAN	AKHIR PERJANJIAN
8	CV Trubus Gumelar	BPSI Serealia	Jagung Hibrida JH 37	4-Mar-19	3-Mar-24
			Jagung Hibrida HJ 21 Agritan	4-Mar-19	3-Mar-24
			Jagung Hibrida Nasa 29	4-Mar-19	3-Mar-24
9	PT Agri Makmur Pertiwi	BPSI Aneka Kacang	Kacang Hijau Varietas Vima 4	12-Feb-20	11-Feb-25
			Kacang Hijau Varietas Vima 5	12-Feb-20	11-Feb-25
10	CV Nusagri	BBPSI Biogen	Formulasi Feromon seks pemikat serangga jantan dan Proses Pembuatannya (Feromon-Exi)	15-Aug-21	14-Aug-26
11	PT Global Agrotek Nusantara	BPSI Tanaman Pemanis dan Serat	Kenaf Varietas KR 15	8-Jun-09	8-Jun-27
12	PT Golden Indonesia Seed	BPSI Serealia	Jagung Hibrida HJ 21 Agritan	12-Mei-18	11-Mei-23
			Jagung Hibrida Nasa 29	23-Jul-20	22-Jul-25
			Jagung Hibrida JH 37	23-Jul-20	22-Jul-25
13	PT Soebandi Raja Agriculture	BPSI Serealia	Jagung Hibrida JH 45	4-Feb-21	3-Feb-26
			Jagung Hibrida JH 31	28-Oct-21	27-Oct-24
			Jagung Hibrida HJ 21 Agritan	11-Oct-22	10-Oct-25
14	PT Jafran Indonesia	BPSI Serealia	Jagung Hibrida Nasa 29	30-Oct-23	29-Oct-26
			Jagung Hibrida HJ 21 Agritan	30-Oct-23	29-Oct-26

No	Nama Mitra	UK/UPT	TEKNOLOGI	AWAL PERJANJIAN	AKHIR PERJANJIAN
15	PT Botani Seed Indonesia	BPSI Serealia	Jagung Hibrida Nasa 29	24-Sep-19	23-Sep-24
			Jagung Hibrida HJ 21 Agritan	24-Sep-19	23-Sep-24
			Jagung Hibrida JH 27	24-Sep-19	23-Sep-24
16	PT Bukitmas Agritech International	BPSI Tanaman Sayuran	Cabai Rawit Varietas Prima Agrihorti	13-Jul-22	12-Jul-25
			Buncis Varietas Balitsa 1	13-Jul-22	12-Jul-25
			Buncis Varietas Balitsa 2	22-Oct-24	21-Oct-27
		BBPSI Biogen	Kedelai Sayur (Edamame) Varietas Biomax 1	21-Sep-23	20-Sep-28
			Kedelai Sayur (Edamame) Varietas Biomax 2	26-Jul-22	25-Jul-25
17	PT Karya Parawansa Grup	BPSI Serealia	Jagung Hibrida HJ 21 Agritan	15-Aug-19	14-Aug-24
			Jagung Hibrida JH 27	12-Jan-22	11-Jan-25
			Jagung Hibrida Nasa 29	12-Jan-22	11-Jan-25
18	PT Bio Hutanea	BBPSI Biogen	Formula Media Kultur Jaringan Porang dan Proses Pembuatan Planlet	2-Mar-21	1-Mar-26
19	PT Bio Industri Nusantara	BPSI Tanah dan Pupuk	Formula Pupuk Hayati Tanaman Kedelai (SMESH)	12-Jun-20	11-Jun-25
20	PT Petrokimia Gresik	BBPSI Pascapanen	Proses Penurunan Indeks Glikemik Gabah (Beras IGr)	22-Aug-22	21-Aug-25

No	Nama Mitra	UK/UPT	TEKNOLOGI	AWAL PERJANJIAN	AKHIR PERJANJIAN
21	PT Pupuk Kalimantan Timur	BPSI Lahan Rawa	Pupuk Hayati Untuk Lahan Masam dan Proses Pembuatannya (Biotara)	4-Oct-22	3-Oct-25
22	PT Zena Nirmala Sentosa	BPSIP Sumbar	Minuman Kesehatan dari Sari Kulit Buah Manggis	31-Mar-11	31-Mar-26
23	PT Daya Merry Persada	BPSI Serealia	Jagung Hibrida JH 36	14-Mar-22	13-Mar-25
			Jagung Hibrida JH 37	14-Mar-22	13-Mar-25
			Jagung Hibrida Nasa 29	14-Mar-22	13-Mar-25
			Jagung Hibrida Jharing 1	14-Mar-22	13-Mar-25
24	PT Bumi Mulia Seed	BPSI Serealia	Jagung Hibrida JH 31	12-Nov-20	11-Nov-25
			Jagung Hibrida Nasa 29	26-Nov-20	25-Nov-25
25	PT Barata Indonesia (Persero)	BPSI Tanaman Industri dan Penyegar	Reaktor Biodiesel Hybrid Untuk Bahan Bakar Nabati	12-Nov-20	29-Jun-25
26	PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia	BBPSI Mektan	Saringan Stainless Steel Lubang Miring Pada Mesin Penyosoh Sorgum Tipe Sederhana	3-Sep-20	2-Sep-25
			Sistem Pelayanan Perangkat Bengkel Alat Mesin Pertanian Bergerak	3-Sep-20	2-Sep-25
			Sistem Pelayanan Pengangkut Alat Mesin Pertanian	3-Sep-20	2-Sep-25
27	CV Surya Kencana Agrifarm	BPSI Serealia	Jagung Hibrida HJ 21 Agritan	27-May-19	26-May-24
			Jagung Hibrida Nasa 29	27-May-19	26-May-24
			Jagung Hibrida JH 37	22-Aug-19	21-Aug-24

No	Nama Mitra	UK/UPT	TEKNOLOGI	AWAL PERJANJIAN	AKHIR PERJANJIAN
28	PT Lumbung Teknologi Pangan	BBPSI Padi	Proses dan Formula Susu Beras Fortifikasi	7-Nov-21	6-Nov-26
29	PT Mangunkerta Horti Nusantara	BPSI Tanaman Sayuran	Cabai Keriting Varietas Kencana	12-Nov-20	11-Nov-25
			Cabai Keriting Varietas Lingga	12-Nov-20	11-Nov-25
30	PT Tabe Anugerah Makmur	BPSI Serealia	Jagung Hibrida JH 31	26-Nov-21	25-Nov-24
			Jagung Hibrida HJ 21 Agritan	26-Nov-21	25-Nov-24
			Jagung Hiibrida HJ 21 Agritan	26-Nov-24	25-Nov-27
			Jagung Hibrida JH 37	12-Dec-24	11-Dec-27
			Jagung Hibrida Nasa 29	12-Dec-24	11-Dec-27
31	PT Kreasi Wijaya Kusuma	BPSI Tanaman Rempah Obat dan Aromatik	Formula Hand Sanitizer Berbasis Alkohol dan Minyak Seraiwangi	21-Jan-21	20-Jan-26
			Formula Balsam Aromatik Berbahan Utama Minyak Atsiri dan Proses Pembuatanny	21-Jan-21	20-Jan-26
			Formula Difusi Aromaterapi Berbahan Utama Minyak EucalyDirektur PTus dan Proses Pembuatannya	21-Jan-21	20-Jan-26
32	PT Srijaya Internasional	BPSI Serealia	Jagung Hibrida Bima 9	12-Mei-18	11-Mei-23
			Jagung Hibrida HJ 22 Agritan	12-Mei-18	11-Mei-23
			Jagung Hibrida JH 29	5-Nov-20	4-Nov-25

No	Nama Mitra	UK/UPT	TEKNOLOGI	AWAL PERJANJIAN	AKHIR PERJANJIAN
33	CV Bunga Tani Sejahtera	BPSI Serealia	Jagung Hibrida JH 32	24-Feb-21	23-Feb-26
			Jagung Hibrida Varietas Bima 14 Batara	30-Oct-23	29-Oct-26
			Jagung Hibrida Varietas Bima 20 URI	30-Oct-23	29-Oct-26
34	PT Alam Semesta Agro	BPSI Serealia	Jagung Hibrida Nasa 29	3-Dec-23	2-Dec-26
35	PT Corin Mulia Gemilang	BBPSI Mektan	Rota Tanam - Mesin Penyiapan Lahan dan Penanam Biji-bijian Terintegrasi	18-Jan-18	17-Jan-23
			Mesin Pemanen Multi Komo-ditas	18-Jan-18	17-Jan-23
			Mesin Penanam Padi Untuk Lahan Sawah Dalam (Rice Transplanter Jajar Legowo)	22-Feb-21	1-Feb-25
36	PT Bahuma Borneo Batuah	BPSI Serealia	Jagung Hibrida JH 27	7-Nov-21	6-Nov-26
			Jagung Hibrida Nasa 29	7-Nov-21	6-Nov-26
37	PT Agrosid Manunggal Sentosa	BPSI Serealia	Jagung Hibrida Nasa 29	4-Apr-19	3-Apr-24
38	PT Pandhega Nusa Bersaudara	BPSI Serealia	Jagung Hibrida HJ 21 Agritan	6-Aug-19	5-Aug-24
			Jagung Hibrida Nasa 29	6-Aug-19	5-Aug-24
39	PT Pertani (Persero) dialihkan ke PT Sang Hyang Seri	BPSI Serealia	Jagung Hibrida JH 37	5-Nov-20	4-Nov-25
			Jagung Hibrida JH 27	5-Apr-21	4-Apr-26
40	PT Asagro Makmur Alam	BPSI Tanaman Sayuran	Kentang Varietas Golden Agrihorti	3-Nov-21	2-Nov-24
41	PT Gelora Rempah Inti Indonesia	BPSI TROA	Formula Nano Biopestisida Berbahan Utama Minyak Serai Wangi	13-Apr-20	12-Apr-25

No	Nama Mitra	UK/UPT	TEKNOLOGI	AWAL PERJANJIAN	AKHIR PERJANJIAN
42	PT Tanikaya Multi Sarana	BBPSI Mektan	Mesin Penanam Padi Untuk Lahan Sawah Dalam (Rice Transplanter Jajar Legowo)	22-Feb-21	1-Feb-25
43	PT Agro Zuriat Mandiri	BPSI Serealia	Jagung Hibrida Nasa 29	27-May-24	26-May-27
			Jagung Hibrida JH 37	27-May-24	26-May-27
44	PT Horti Agro Makro	BPSI Tanaman Sayuran	Kentang Varietas Golden Agrihorti	29-Dec-22	30-Dec-27
			Kentang Varietas Ventury Agrihorti	29-Dec-22	30-Dec-27
			Kentang Varietas Medians	11-Aug-23	10-Aug-26
45	PT Karya Adyatma Sejahtera	BBPSI Pascapanen	Komposisi dan Proses Pembuatan Kompon Karet Berpori Menggunakan Bahan Pengisi Biosilika, Minyak Nabati dan Compatibilizer	18-May-24	17-May-26
			Komposisi dan Proses Pembuatan Bahan Pengkompatibel (Compatibilizer) Untuk Produksi Kompon Karet yang Berpengisi (Filler) Nano-Bosilika dari Sekam Padi	18-May-24	17-May-26
			Proses Ekstraksi Serbuk Amorf Nanosilika Dari Abu Sekam Padi Menggunakan Teknik Hidrotermal Cepat	18-May-24	17-May-26
46	CV Adjie Jaya	BPSI Serealia	Jagung Hibrida Nasa 29	25-Oct-21	24-Oct-24
47	CV Agro Lestari Mandiri	BPSI Serealia	Jagung Hibrida Nasa 29	8-Jan-21	7-Jan-26
			Jagung Hibrida JH 37	8-Jan-21	7-Jan-26

No	Nama Mitra	UK/UPT	TEKNOLOGI	AWAL PERJANJIAN	AKHIR PERJANJIAN
48	Koperasi Agromandiri	BPSI Tanaman Sayuran	Kentang Varietas Medians	7-Dec-22	7-Dec-25
			Kentang Varietas Golden Agrihorti	7-Dec-22	7-Dec-25
			Kentang Varietas Ventury Agrihorti	7-Dec-22	7-Dec-25
49	UD Defin Jaya Mandiri	BPSI TROA	Nilam Varietas Patchoulina 2	21-Jan-21	20-Jan-26
50	PT Lambang Jaya	BBPSI Mektan	Rice Transplanter Jajar Legowo	13-Mar-20	1-Feb-25
			Mini Combine Harvester	13-Mar-20	1-Feb-25
51	PT Agro Indo Mandiri	BPSI Tanaman Hias	Formulasi Kompos Berbahan Aktif Gliocladium Sp dan Proses Pembuatannya Gliocompost)	28-Jan-20	27-Jan-25
			Formula Pupuk Hayati dan Proses Pembuatannya (Agrimeth)	17-Apr-20	16-Apr-25
52	KPRI Puspita	BPSI Tanah dan Pupuk	Perangkat Uji Pupuk Organik (PUPO)	19-Jan-15	19-Jan-25
			Perangkat Uji Pupuk (PUP)	30-May-22	29-May-27
			Perangkat Uji Tanah Sawah (PUTS)	30-May-22	29-May-27
			Perangkat Uji Tanah Kering (PUTK)	30-May-22	29-May-27
			Perangkat Uji Tanah Rawa (PUTR)	22-Dec-23	21-Dec-28
53	CV Karya Tunas Sejahtera	BPSI Serealia	Jagung Hibrida JH 37	8-Jan-21	7-Jan-26
54	CV Karomah Jaya Mandiri	BPSI Serealia	Jagung Hibrida HJ 21 Agritan	4-Mar-19	3-Mar-24
			Jagung Hibrida JH 27	4-Mar-19	3-Mar-24
			Jagung Hibrida Nasa 29	4-Mar-19	3-Mar-24

No	Nama Mitra	UK/UPT	TEKNOLOGI	AWAL PERJANJIAN	AKHIR PERJANJIAN
55	PT Benih Citra Asia	BBPSI Padi	Padi Hibrida Hipa 18	12-Nov-20	11-Nov-25
			Padi Hibrida Hipa 21	23-Jun-23	22-Jun-28
56	CV Mega Raya	BBPSI Biogen	Formula Media Kultur Jaringan Porang dan Proses Pembuatan Planlet	8-Oct-21	7-Oct-26
57	CV SEMI	BBPSI Padi	Padi Hibrida HIPA 18	31-Aug-20	30-Aug-25
		BPSI Aneka Kacang	Kacang Hijau Varietas Vima 4	26-Jun-21	25-Jun-26
			Kacang Hijau Varietas Vima 5	26-Jun-21	25-Jun-26
58	PT Agricorn Putra Sejati	BPSI Serealia	Jagung Hibrida Nasa 29	30-Dec-21	29-Dec-24
			Jagung Hibrida JH 45	30-Dec-21	29-Dec-24
59	PT Benindo Perkasa Utama	BPSI Serealia	Jagung Hibrida JH 37	18-Sep-19	17-Sep-24
			Jagung Hibrida JH 29	5-Nov-20	4-Nov-25
60	PT Tunas Widji Inti Nayottama	BPSI Serealia	Jagung Hibrida Nasa 29	8-May-19	7-May-24
			Jagung Hibrida JH 45	8-May-19	7-May-24
			Jagung Hibrida HJ 21 Agritan	22-Aug-19	21-Aug-24
		BBPSI Padi	Padi Hibrida HIPA 18	31-Aug-20	30-Aug-25
			Padi Hibrida Hipa 19	28-Jan-20	27-Jan-25
61	PT Bhirawa Megah Wiratama	BBPSI Mektan	Mesin Pemanen Multi Komoditas	24-Mar-22	24-Mar-26
			Alat Pengolahan Tanah, Penanam Biji-Bijian dan Pemupukan Terintegrasi dengan Mesin Pertanian (Rota Tanam)	24-Mar-22	8-Feb-27
			Mesin Pengolah Tanah Multiguna	24-Mar-22	24-Mar-27

No	Nama Mitra	UK/UPT	TEKNOLOGI	AWAL PERJANJIAN	AKHIR PERJANJIAN
62	PT Dieng Agro Mandiri	BPSI Tanaman Sayuran	Kentang Varietas Ventury Agrihorti	3-Nov-21	2-Nov-24
63	PT RUTAN	BBPSI Mektan	Mesin Penanam Padi Untuk Lahan Sawah Dalam (Rice Transplanter Jajar Legowo)	28-Jan-21	1-Feb-25
64	PT Semangat Bersama Entrepreneurs hip	BPSI Serealia	Jagung Hibrida JH 27	4-Mar-19	3-Mar-24
			Jagung Hibrida JH 36	4-Mar-19	3-Mar-24
			Jagung Hibrida Nasa 29	4-Mar-19	3-Mar-24
65	PT Tunas Harmoni Abadi	BPSI Serealia	Jagung Hibrida Nasa 29	9-Aug-22	8-Aug-25
			Jagung Hibrida HJ 21 Agritan	26-Oct-22	25-Oct-25
66	PT Waasi Agro Internasional	BBPSI Biogen	Formula Media Regenerasi Eksplan Sumbu Jantung Pisang untuk Produksi Benih secara Masal dengan Tingkat Abnormalitas Rendah	10-Jan-23	9-Jan-28
67	PT Sahabat Agro Tani	BBPSI Padi	Padi Hibrida Hipa 20	12-Jul-24	11-Jul-27
68	PT Hikmah Famili Rukun Mandiri	BBPSI Biogen	Kentang Varietas Bio Granola	7-Aug-24	6-Aug-27
69	CV Megatani Mandiri	BPSI Serealia	Jagung Hibrida HJ 21 Agritan	4-Apr-19	3-Apr-24
		BPSI Serealia	Jagung Hibrida Nasa 29	4-Apr-19	3-Apr-24

DAFTAR PVT PUBLIC DOMAIN

No	Jenis Tanaman	Nama Varietas	UK/UPT	Pemulia Utama	Nomor Pendaftaran	Nomor Sertifikat	Keterangan
1	Gambir	Riau	BRMP TRI	Ir. Ahmad Denian, MS	013/peng/04/2008	ditarik pemohon	ditarik pemohon
2	Gambir	Cubadak	BRMP TRI	Ir. Ahmad Denian, MS	014/peng/04/2008	ditarik pemohon	ditarik pemohon
3	Gambir	Udang	BRMP TRI	Ir. Ahmad Denian, MS	015/peng/04/2008	ditarik pemohon	ditarik pemohon
4	Kapas	Kanesia 8	BRMP TAS	Ir. Hasnam, Phd	012/peng/04/2008	dicabut	dicabut
5	Jagung	Bima 12 Q	BRMP Tanaman Serealia	Ir. M. Yasin HG, MS	67/Peng/12/2011	ditarik pemohon	ditarik pemohon
6	Mentimun	Mars	BRMP Tanaman Sayuran	Uum Sumpena, BSc	69/Peng/08/2012	ditarik pemohon	ditarik pemohon
7	Mentimun	Litsa Hijau	BRMP Tanaman Sayuran	Uum Sumpena, BSc	37/Peng/11/2013	ditolak	ditolak
8	Bawang Merah	TSS Agrihort 1	BRMP Tanaman Sayuran	Dr. Joko Pinilih, SP.MP	12/Peng/05/2015	ditarik pemohon	ditarik pemohon
9	Bawang Merah	TSS Agrihort 2	BRMP Tanaman Sayuran	Dr. Joko Pinilih, SP.MP	13/Peng/05/2015	ditarik pemohon	ditarik pemohon
10	Krisan	Jayanti	BRMP Tanaman Hias	Dr. Ir. Liauw Lia Sanjaya, MS	30/Peng/11/2016	ditolak	ditolak
11	Krisan	Marina	BRMP Tanaman Hias	Dr. Ir. Liauw Lia Sanjaya, MS	31/Peng/11/2016	ditolak	ditolak
12	Krisan	Suciyono	BRMP Tanaman Hias	Dr. Ir. Liauw Lia Sanjaya, MS	40/Peng/12/2016	ditolak	ditolak
13	Krisan	Hartuti Agrihort	BRMP Tanaman Hias	Dr. Ir. Liauw Lia Sanjaya, MS	39/Peng/12/2016	ditolak	ditolak
13	Krisan	Haryanti Agrihort	BRMP Tanaman Hias	Dr. Ir. Liauw Lia Sanjaya, MS	38/Peng/12/2016	ditolak	ditolak
14	Krisan	Pinka Pinky	BRMP Tanaman Hias	Dr. Ir. Liauw Lia Sanjaya, MS	02/Peng/01/2017	ditolak	ditolak
15	Jarak Pagar	JET 1 Agribun	BRMP TAS	Hadi Sudarmo, S.Si	42/Peng/10/2017	ditarik pemohon	ditarik pemohon
16	Tebu	POJ 2878 Agribun Kerinci	BRMP Tanaman Hias	Dr. Ir. Bambang Heliyanto, MSc	44/Peng/10/2017	ditarik pemohon	ditarik pemohon
17	Krisan	Yuliana Agrihort	BRMP Tanaman Hias	Dr. Ir. Liauw Lia Sanjaya, MS	06/Peng/03/2018	ditarik pemohon	ditarik pemohon
18	Tembakau	Kemloko 4 Agribun	BRMP TAS	Ir. Fatkhur Rochman	15/Peng/05/2018	ditarik pemohon	ditarik pemohon

No	Jenis Tanaman	Nama Varietas	UK/UPT	Pemulia Utama	Nomor Pendaftaran	Nomor Sertifikat	Keterangan
19	Tembakau	Kemloko 5 Agribun	BRMP TAS	Ir. Fatkhur Rochman	16/Peng/05/2018	ditarik pemohon	ditarik pemohon
20	Tembakau	Kemloko 6 Agribun	BRMP TAS	Ir. Fatkhur Rochman	17/Peng/05/2018	ditarik pemohon	ditarik pemohon
21	Krisan	PN 9 Agrihort	BRMP Tanaman Hias	Dr. Ir. Liauw Lia Sanjaya, MS	46/Peng/12/2018	ditolak	ditolak
22	Sorgum	Bioguma 3	BRMP Biogen	Prof. Edng Gati Lestari	013/peng/05/2019	ditolak	ditolak
23	Cabai Merah	Cafaci Agrihorti 18	BRMP Tanaman Sayuran	Dr. Rinda Kirana SP,MP	23/Peng/07/2022	ditolak	ditolak
24	Krisan	Puspita Kencana	BRMP Tanaman Hias	Prof. Dr. Budi Marwoto	01/Peng/03/2006	00010/PPVT/S/2008	dicabut
25	Kapas	Kanesia 10	BRMP TAS	Ir. Emy Sulistyowati, M.Ag., PhD	1/Peng/02/2010	00128/PPVT/S/2011	dicabut
26	Kapas	Kanesia 13	BRMP TAS	Ir. Emy Sulistyowati, M.Ag., PhD	2/Peng/02/2010	00129/PPVT/S/2011	dicabut
27	Kapas	Kanesia 14	BRMP TAS	Ir. Emy Sulistyowati, M.Ag., PhD	68/Peng/12/2011	00234/PPVT/S/2013	dicabut
28	Kapas	Kanesia 15	BRMP TAS	Ir. Emy Sulistyowati, M.Ag., PhD	69/Peng/12/2011	00235/PPVT/S/2013	dicabut
29	Tembakau	Prancak N-1	BRMP TAS	Prof. Dr. Suwarso	10/Peng/04/2008	00197/PPVT/S/2013	dicabut
30	Tembakau	Prancak N-2	BRMP TAS	Prof. Dr. Suwarno	11/Peng/04/2008	00198/PPVT/S/2013	dicabut
31	Kacang Tanah	Litbang Garuda 5	BRMP TAKA	Ir. Joko Purnomo, MS	68/Peng/08/2012	00346/PPVTP/S/2015	dicabut
32	Wijen	Winas 1	BRMP TAS	Hadi Sudarmo, S.Si	14/Peng/7/2014	00371/PPVT/S/2016	dicabut
33	Wijen	Winas 2	BRMP TAS	Hadi Sudarmo, S.Si	15/Peng/7/2014	00372/PPVT/S/2016	dicabut
34	Jagung	Pulut Uri 2	BRMP Tanaman Serealia	Dr. Andi Takdir Makulaku	02/Peng/02/2016	00415/PPVT/S/2018	dicabut
35	Jagung	Pulut Uri 1	BRMP Tanaman Serealia	Dr. Andi Takdir Makulaku	01/Peng/02/2016	00432/PPVT/S/2018	dicabut
36	Jagung	Bima 6	BRMP Tanaman Serealia	Dr. Andi Takdir M.	43/Peng/3/2009	00146/PPVT/S/2011	Dicabut
37	Jagung	Bima 6	BRMP Tanaman Serealia	Dr. Andi Takdir M.	43/Peng/3/2009	00146/PPVT/S/2011	Dicabut

DAFTAR PATEN PUBLIC DOMAIN

No	Judul	UK/UPT	No Daftar	No Paten	Tgl Daftar	Batas akhir Perlindungan	Masa Perlindungan (Tahun)
1	Room – Germinator (Ruang – Pengecambah – Benih)	BB Padi	P20010040	ID P0028588	22 Januari 2001	21 Januari 2011	1
2	Perbaikan Peralatan Penyulingan Minyak Atsiri		S-00200100159	ID0000451S / ID 0000451 S	26 September 2001	18 April 2011	2
3	Alat Pengering Cepat Kacang Tanah Polong	Balitkabi	S-00200100158	ID0000788S / ID 0000788 S	26 September 2001	26 Desember 2011	3
4	Peralatan Penyiang Bermotor Untuk Padi Sawah (Power Weeder)	BBP Mektan	S00200100217	ID S0001039	31 December 2001	29 December 2011	4
5	Alat Pengupas Kulit Biji Jambu Mete		S00200100007	ID0000631S	22 Januari 2005	19 December 2012	5
6	Mesin Pengupas Buah Lada Tipe Piringan	Balttro	S00200200130	ID 0 000 885S	27 Agustus 2002	22 December 2012	6
7	Alat Penakar Benih dan Pupuk Buatan Sistem Putar Vertikal	BBP Mektan	S-00200100218	ID0000791S / ID 0000791 S	31 December 2001	26 December 2012	7
8	Formulasi Bahan Bio Fusarium Oxysporum Non Patogenik		S-980130	ID0000404S / ID 000 0404 S	7 October 1999	8 April 2013	8
9	Cengkeh Sebagai Bahan Baku Pestisida Nabati		S990131	ID0000434S / ID 000 0434 S	7 October 1999	1 September 2013	9
10	Mesin Pembubur Daging Buah-Buahan	BB Litbang PP	S00200400044	ID 0 000 881S	26 Maret 2004	22 December 2014	10
11	Alat Pembungkus Tandan Pisang (Judul revisi : Alat pembungkus bunga pisang)	Balitbu	S00200800247	ID S 0001132	24 December 2008	23 December 2015	11

No	Judul	UK/UPT	No Daftar	No Paten	Tgl Daftar	Batas akhir Perlindungan	Masa Perlindungan (Tahun)
12	Peralatan Penakar dan Penabur Tanah dan Benih	BBP Mektan	P00200800843	ID P0030913	24 December 2008	23 December 2015	10
13	Alat Pemoles Beras dengan Tongkat Pengabut Air Multi-Injeksi	BBP Mektan	P00200800844	IDP000036990	24 December 2008	23 December 2015	10
14	Mesin Pemeras Daging Buah Berbiji	BBP Mektan	S00200900028	ID S0001088	2 Maret 2009	2 Februari 2016	10
15	Penukar Kalor Tipe Sirip Pada Mesin Chiller Susu (Judul Akhir: Penukar Kalor Tipe Sirip Pada Mesin Pendingin Susu)	BBP Mektan	P00200900056	ID P0030869	3 Februari 2009	2 Februari 2016	10
16	Mesin pencampur pupuk irigasi (Fertigasi) untuk tanaman sayuran	BBP Mektan	P00200900055	ID P0031485	3 Februari 2009	2 Februari 2016	10
17	Alat Irigasi Tipe Sprinkler Berjalan Untuk Rumah Kaca	BBP Mektan	P00200900054	ID P0031417	3 Februari 2009	2 Februari 2016	10
18	Produksi Pupuk Organik Cair dari Limbah Ternak	BPTP Bali	P00200800296	IDP000037128	6 September 2008	8 Juni 2016	10
19	Teknik Pengolahan Sampah Organik untuk Pakan Ternak Ruminansia	BPTP Bali	P00200600711	ID P 0024868	6 Desember 2006	5 Desember 2016	10
20	Alat Penyisir Pisang	BPTP Sumut	P00200600710	ID P0029330 B	6 Decemebr 2006	5 December 2016	10
21	Formulasi Bahan Penolak Hama Penggerak Buah Jeruk Citripestis sagitiferella Menggunakan Minyak Atsiri Sereh Wangi	Balitbu Tropika	P00200800841	ID P0029536	24 December 2008	23 December 2016	10

No	Judul	UK/UPT	No Daftar	No Paten	Tgl Daftar	Batas akhir Perlindungan	Masa Perlindungan (Tahun)
22	Formulasi Bahan Perangkap Lalat Buah Bactoria Tau Menggunakan Minyak Atsiri Euphatorium unifolium dan Parafin Cair (Judul Baru: Komposisi Minyak Atsiri Daun Eupatorium Unifolium Sebagai Perangkap Lalat Buah Bactrocera Tau)	Balitbu Tropika	P00200600709	ID P0027677/ IDP000027677	12 Juni 2006	05 December 2016	10
23	Alat Penggerak Wadah Pensortasi (Grading) Buah-buahan	BPTP Sumut	P00200300576	ID P 0022695/ ID P0022695	11 December 2003	22 Januari 2017	20
24	Vaksin Enterotoksigenik Eschericia Coli Multivalen untuk Babi	BBalitvet	S-20000247	ID0000789 S	20 December 2000	19 December 2017	10
25	Mesin Penyiang Tipe Bajak Dua Sayap	Balitkabi	S00201100152	IDS000001235	9 Juni 2008	8 Juni 2018	10
26	Alat Filter Residu Pestisida pada Saluran Inlet dan Outlet di Petakan Sawah yang Dapat Diisi Ulang	Balingtan	S00200900253	IDS000001383	1 December 2009	30 November 2019	10
27	Teknologi Pemanfaatan Limbah Pertanian Menjadi Arang Aktif yang Mampu Mengendalikan Residu Pestisida di Lahan Pertanian	Balingtan	S00200900254	IDS000001436	01 December 2009	30 November 2019	10
28	Formula Minyak Cengkeh dan Kayu Manis Sebagai Pestisida Nabati (Judul Baru: Komposisi Minyak Cengkeh dan Kayu Manis Sebagai Pestisida Nabati)	Balittro	P00201000045	IDP000034724	22 Januari 2010	21 Januari 2020'	10
29	Mesin Pemipil Jagung	Balitkabi	S20000224	ID S0001001	29 November 2000	17 Februari 2020	10
30	Alat Untuk Pengambilan Sampel Gas Rumah Kaca (Judul Akhir: Sungkup yang Mudah Dibawa (Portable))	Balingtan	S00201100015	IDS000001468	1 Februari 2011	31 Januari 2021	10

No	Judul	UK/UPT	No Daftar	No Paten	Tgl Daftar	Batas akhir Perlindungan	Masa Perlindungan (Tahun)
31	Mesin Pengolahan Tanah dan Penyiangan Untuk Tanah Ringan	Balittas	S00201100151	ID S000001299	11 August 2011	10 August 2021	10
32	Komposisi dan Proses Pembuatan Pakan Transportasi Ruminansia	Balitnak	P-00200100753	IDP0020248	26 September 2001	25 September 2021	20
33	Vaksin Verotoksigenik Eschericia Coli untuk Sapi	BBalitvet	P-00200100755	ID0019838/ ID 0019838	26 September 2001	25 Septepmber 2021	20
34	Proses Pembuatan Bahan Pakan Ternak Hasil Fermentasi Lumpur Sawit	Balitnak	P00200101023	ID0020249/ ID 0020249	31 December 2001	30 December 2021	20
35	Peralatan Penyiang Bermotor Untuk Padi Sawah Yang Diperbaharui (Judul Akhir : Peralatan Penyiang yang Padi Sawah yang Digerakkan Motor yang Diperbaharui)	BBP Mektan	S00201100053	IDS000001906	25 Maret 2011	24 Maret 2022	10
36	Alat Sortasi Benih Kedelai Tipe Saringan Getar Lubang Lonjong	Balitkabi	S00201200065	IDS000001634	27 April 2012	26 April 2022	10
37	Alat Untuk Membuat Bolus	Bbalitvet	S00201200211	IDS000001456	24 October 2012	23 October 2022	10
38	Proses Pembuatan Probiotik Tanaman untuk Pakan Ternak dan Produk yang Diperoleh dari Proses tersebut	Balitnak	P00200300435	ID0019731/ ID 0019731	28 August 2003	27 August 2023	20
39	Metode Pembuatan Bahan pakan Ternak Sumber Protein By-Pass Rumen (PBR)	Balitnak	P00200300434	ID 0 022 134	28 August 2003	27 August 2023	20

No	Judul	UK/UPT	No Daftar	No Paten	Tgl Daftar	Batas akhir Perlindungan	Masa Perlindungan (Tahun)
40	Komposisi Biopestisida Cair Berbahan Aktif Bacillus subtilis dan Pseudomonas fluorescens Untuk Pengendalian Penyakit Tanaman Hias dan Tanaman Lainnya (BAPF cair)	Balithi	P00200300467	ID 0 022384	09 December 2003	11 September 2023	20
41	Mesin Penanam Padi Untuk Sistem Tanam Jajar Legowo	BBP Mektan	S00201300234	IDS000001509	10 October 2013	09 October 2023	10
42	Mesin Pemanen Padi Tipe Mini Combine (Judul Akhir: Mesin Pemanen Padi Mini Tipe Kombinasi)	BBP Mektan	S00201300233	IDS000001477	10 October 2013	09 October 2023	10
43	Lysimeter Untuk Inkubasi Tertutup	Balittra	S00201300321	IDS000001512	11 December 2013	10 December 2023	10
44	Sungkup Untuk Mengambil Sampel Gas Karbondioksida dan Metana	Balittra	S00201300320	IDS000001471	11 December 2013	10 December 2023	10
45	Mesin Pengepras Tebu Multi Fungsi Untuk Tanaman Tebu Ratoon	BBP Mektan	S00201300322	IDS000001606	12 November 2013	10 December 2023	10
46	Syringe Untuk Mengambil Dan Menyimpan Gas	Balingtan	S00201300319	IDS000001516	11 December 2013	10 December 2023	10
47	Pembuatan Pakan Ternak dengan Bahan Baku Jerami Padi yang difermentasi	Balitnak	P00200500745	ID 0 022138	26 December 2005	25 December 2023	20
48	Pembuatan Kompos Jerami Tumbuhan Dengan Menggunakan Biodecomposer Daun dan Buah Pepaya (Judul Akhir: Pembuatan Dekomposer dari Pepaya untuk Pembuatan Kompos)	Balittra	P00201401273	IDP000047368	5 Maret 2014	4 Maret 2024	10
49	Proses Delignifikasi Daun Salak untuk Meningkatkan Daya Cerna	BPTP DIY	S00201702886	IDS000001862	5 Mei 2017	04 Mei 2024	10
50	Bahan Pengolah Limbah Pertanian (Judul Revisi: Probiotik untuk Pembuatan Pakan Terfermentasi)	BPTP DIY	P00200400354	ID P0027065	8 Februari 2004	01 August 2024	20

No	Judul	UK/UPT	No Daftar	No Paten	Tgl Daftar	Batas akhir Perlindungan	Masa Perlindungan (Tahun)
51	Dekomposer Bahan Organik	BPTP DIY	P00200400355	ID P0027660	8 Februari 2004	01 August 2024	20
52	Alat Pemotong Mata Tunas Benih Tebu	Balittas	S00201505527	IDS000001577	8 September 2015	7 September 2024	10
53	Alat Pemanas Bibit Tebu	Balittas	S00201505528	IDS000001666	8 September 2015	7 September 2024	10
54	Alat Pendeteksi Perilaku Orientasi Serangga Kecil Terhadap Sumber Bau (Judul Akhir: Alat Pendeteksi Perilaku Orientasi Serangga Kecil Terhadap Aroma)	BPTP Jambi	S00201505778	IDS000001629	16 September 2015	15 September 2024	10
55	Mesin Penggiling Jagung	BPTP NTT	S00201505777	IDS000001661	16 September 2015	15 September 2024	10
56	Produksi Probiotik "Bio-Cas" Untuk Ternak Ruminansia	BPTP Bali	P00200500735	ID P0031203	26 December 2005	25 December 2024	20
57	Transplanter Jajar Legowo utk Lahan Sawah dg Kedalaman Lumpur Smp Dg 60 cm) (Judul Akhir: Mesin Penanam Padi untuk Lahan Sawah Dalam)	BBP Mektan	S00201500619	IDS000001580	2 Februari 2015	1 Februari 2025	10
58	Rubber Track pada Mesin Pemanen Padi Tipe Mini Combine Harvester untuk Menurunkan Ground Pressure (Judul Akhir:Tapak Roda Karet (Rubber Track) pada Mesin Pemanen Padi Tipe Mini Combine Harvester untuk Menurunkan Ground Pressure	BBP Mektan	S00201500614	IDS000001631	2 Februari 2015	1 Februari 2025	10
59	Mesin Rawat Ratun Tipe Juring Ganda	BBP Mektan	S00201500620	IDS000003722	2 Februari 2015	1 Februari 2025	10
60	Tahapan Pembuatan Biopestisida Yang Berbahan Aktif Cendawan Entomopatogen Lecanicilium Lecanii (Zare&Gams) untuk Mengendalikan Telur Hama Pengisap Polong Kedelai Riptortus linearis (Bio-Lec)	Balitkabi	P00201000163	IDP000039195	3 Januari 2010	28 Februari 2025	20

No	Judul	UK/UPT	No Daftar	No Paten	Tgl Daftar	Batas akhir Perlindungan	Masa Perlindungan (Tahun)
61	Mesin untuk Pengolahan Tanah, Penanaman Biji-Bijian dan Penyiangan Tanaman	Balittas	S00201501419	IDS000001582	11 Maret 2015	10 Maret 2025	10
62	Reaktor Biodiesel Hybrid Untuk Bahan Bakar Nabati (BBN)	Balittri	S00201504007	IDS000001584	30 Juni 2015	29 Juni 2025	10
63	Rhizoplus		P960099	ID 003 556/ IDP000003556	15 Januari 2006		
64	Komposisi Parfum dan Proses Pembuatannya		P-963654	ID 000 4340	09 December 1996		
65	Alat Pengolah Sagu Mekanis Sistem Terpadu		S-980006		3 Februari 1998		
66	Pupuk Mikroba Pelarut Fosfat (Biophosphat)			ID 001 1013/ IDP000011013	1 Januari 1998		
67	Mesin Pemipil Jagung		S20000223	ID 000 0446 S	29 November 2000		

DAFTAR RAHASIA DAGANG

No	Nama Teknologi	UPT Penghasil	Inventor	Mitra Kerjasama	Status Lisensi
1	MTM M-Dec	Balittanah	Prof (R). Dr. Rasti Saraswati, MS	PT. Nusa Palapa Gemilang	Habis masa kerjasama
2	MTM BioNutrient	Balittanah	Prof (R). Dr. Rasti Saraswati, MS	PT. Nusa Pallapa Gemilang	Habis masa kerjasama
3	MTM Nodulin	Balittanah	Prof (R). Dr. Rasti Saraswati, MS	PT. Nusa Pallapa Gemilang	Habis masa kerjasama
4	Pupuk DSA (Decomposer super active)	Balittanah	-	PT. Bintang Timur Pasifik	Pemutusan Perjanjian kerjasama
5	BBM Bioaditif	Balitro	-	PT. Sinergi Alam Bersama	Aktif
6	Pestisida Nabati Smartz Plus	Balitro	-	PT. Sapa Berkah Persada	Habis masa kerjasama
7	Perangkat Uji Tanah Kering	Balittanah	-	Koperasi Puspita	Aktif
8	Perangkat Uji Pupuk	Balittanah	-	Koperasi Puspita	Aktif
9	Perangkat Uji Tanah Sawah	Balittanah	-	Koperasi Puspita	Aktif
10	Green 200 EC	Pulitbangbun	-	PT. Sainindo Kurniasejati	Aktif
11	Decomposer Orligno	Pulitbangbun	-	PT. Sainindo Kurniasejati	Aktif
12	Atraktan Lem Perangkap Lalat Buah	Balitro	Prof (R). Dr. Agus Kardinan, M.Sc	PT. Sainindo Kurniasejati	Habis masa kerjasama
13	Feromon Ostri	BB Biogen	Dr. I Made Samudra M.Sc	PT. Tektonindo Henida Jaya	Habis masa kerjasama
14	Feromon Litura	BB Biogen	Dr. I Made Samudra M.Sc	PT. Tektonindo Henida Jaya	Habis masa kerjasama
15	Feromon Cyl	BB Biogen	Dr. I Made Samudra M.Sc	PT. Tektonindo Henida Jaya	Habis masa kerjasama
16	Feromon PBPK	BB Biogen	Dr. I Made Samudra M.Sc	PT. Tektonindo Henida Jaya	Habis masa kerjasama
17	Pupuk Jerandi 1	Balittanah	-	PT. Pupuk Kujang	Aktif
18	PUTR	Balittanah	-	Koperasi Puspita	Habis masa kerjasama
19	Ramuan Demam Berdarah Dengue (DEHAF)	Balitro	-	PT. Soho Industri Pharmasi	Aktif
20	Formula Vaksin ND GTT/11	BB Litvet	-	PT. Caprifarmindo Laboratories	Aktif
21	Pupuk Mikroba Pelarut Fosfat	BB Biogen	-	PT. Nusa Palapa Gemilang	Habis Masa Perjanjian

Sumber: Data diolah, BISIP Maret 2025

Laporan BISIP 2023 - 2024

Laporan ini disusun diperiode sejak disahkannya Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian (BISIP) dalam Permentan 13/2023 yaitu diperiode akhir Januari 2023 hingga awal April 2025 dengan peralihan BISIP menjadi Balai Pengelola Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP PH).

Banyak hal dilakukan dalam melakukan penyesuaian dengan Balai baru dan tentunya lingkungan baru, termasuk implementasi dan konsekuensi perubahan yang mengiringinya dikurun waktu 2023-2024. Sehingga penyesuaian tersebut perlu dituliskan sebagai bagian dari upaya menjaga integritas Balai yang merupakan Institusi Publik.

Salah satu yang menjadi tonggak pengakhiran BPATP dan kemudian menjadi awal bagi BISIP antara lain:

- Aset Tak Berwujud dan penatakelolaannya;
- Pengelolaan hasil standar instrumen pertanian;
- Pemanfaatan dan pengendalian hasil standar;
- Kajian yang membangkitkan ide-ide dan informasi baru;
- Portofolio dari pemanfaatan ATB, baik paten, PVT. rahasia dagang, galur ternak; dan
- Sejumlah 67 paten dan 39 PVT sudah memasuki *public domain*.

Harapannya dengan penulisan Laporan ini maka dapat diperoleh informasi hasil pengelolaan yang dapat terus diperbaiki guna meraih pemanfaatan dan pengelolaan yang lebih baik lagi ke depannya sebagaimana Balai Pengelolaan Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian telah ditetapkan pada akhir Maret 2025.

Balai Pengelola Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian
Alamat Unit Kerja: Jl. Salak No.22, Kelurahan Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat, Indonesia, Kode Pos 16128
Nomor Telepon: (0251) 8382563
Email: brmp.pengelolahasil@pertanian.go.id

AGROSTANDAR

Standard, Services, Globalization

Smile, Listen, & Action